

STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA SELATAN 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA SELATAN 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Statistik Tanaman Hortikultura

Provinsi Sumatera Selatan

2022

Katalog : 5204003.16
No. Publikasi : 16000.2338
ISSN/ISBN : -

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xiv + 91 halaman

Penyusun Naskah:
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Pembuat Kover:
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Ilustrasi Kover :
Buah-buahan dan Sayuran

Penerbit:
©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Pencetak :
CV. Mulya Jaya

Sumber Ilustrasi:
freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



TIM PENYUSUN

PENGARAH

Moh. Wahyu Yulianto, S.Si, SST, M.Si

PENANGGUNGJAWAB

Sukerik, SST, M.Si

EDITOR

Zahira, SST, M.S.E

PENULIS

Erawati, S.Si, M.Si

DESAIN COVER

Erawati, S.Si, M.Si



KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura telah menyusun data tentang banyaknya tanaman yang menghasilkan dan produksi tanaman buah-buahan dan tanaman sayuran tahunan di Indonesia. Angka yang dihasilkan merupakan agregasi dari seluruh provinsi.

Statistik Tanaman Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan 2022 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan berdasarkan hasil Survei Pertanian Hortikultura (SPH) yang dilaksanakan secara bulanan dan triwulanan di Provinsi Sumatera Selatan. Buku ini berisi informasi statistik berupa luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, luas panen dan produksi tanaman hias, serta luas panen dan produksi tanaman biofarmaka keadaan tahun 2022 serta perkembangannya.

Tersajinya angka ini merupakan perjuangan dari seluruh petugas pengumpul data, pengolahan dan penyajian data, dengan bangga kami ucapkan terima kasih. Kami sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi perbaikan publikasi ini dimasa yang akan datang.

Palembang, Mei 2023

Kepala
Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan



Moh Wahyu Yulianto

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan	3
1.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4 Metodologi.....	4
1.5 Daftar Isian.....	4
1.6 Organisasi Pengumpulan Data.....	4
1.7 Pengolahan	5
1.8 Konsep dan Definisi.....	5
BAB II TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM.....	11
2.1 Semangka	13
2.2 Terung	15
2.3 Cabai Keriting	17
2.4 Cabai Besar/TW/Teropong.....	19
2.5 Cabai Rawit.....	22
2.6 Bawang Merah	24
BAB III TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN SEMUSIM.....	29
3.1 Nenas	30
3.2 Pisang	32
3.3 Alpukat	33
3.4 Jeruk Siam/Keprok	34
3.5 Durian.....	36
BAB IV TANAMAN BIOFARMAKA	41
4.1 Jahe	42
4.2 Kencur.....	44
4.3 Kunyit	46
4.4 Laos/Lengkuas.....	47
BAB V TANAMAN HIAS.....	51
5.1 Mawar	51
5.2 Anggrek Potong.....	52
TABEL-TABEL	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2022.....	57
Tabel 2. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2022	59
Tabel 3. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan (hektar) Tahun 2018 - 2022.....	61
Tabel 4. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2018 - 2022	62
Tabel 5. Luas Panen dan Produksi Tanaman Semangka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 – 2022.....	63
Tabel 6. Luas Panen dan Produksi Tanaman Terung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 – 2022.....	64
Tabel 7. Luas Panen dan Produksi Cabai Keriting Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 – 2022	65
Tabel 8. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Besar/ TW/ Teropong Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022	66
Tabel 9. Luas Panen dan Produksi Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 – 2022	67
Tabel 10. Luas Panen dan Produksi Tanaman Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 – 2022	68
Tabel 11. Jumlah Tanaman Menghasilkan Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	69
Tabel 12. Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2022.....	70
Tabel 13. Jumlah Tanaman Menghasilkan Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan, 2018-2022	71
Tabel 14. Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan, 2018 - 2022.....	72
Tabel 15. Tanaman Menghasilkan dan Produksi Tanaman Nenas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021–2022.....	73
Tabel 16. Tanaman Menghasilkan dan Produksi Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021–2022.....	74
Tabel 17. Tanaman Menghasilkan dan Produksi Tanaman Jeruk Siam/Keprok Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 – 2022	75
Tabel 18. Tanaman Menghasilkan dan Produksi Tanaman Alpukat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 – 2022	76
Tabel 19. Tanaman Menghasilkan dan Produksi Tanaman Durian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021–2022.....	77
Tabel 20. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan, 2022	78

Tabel 21.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan (Kg), 2022.....	79
Tabel 22.	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 - 2022.....	80
Tabel 23.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan (Kg), 2018-2022	81
Tabel 24.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Jahe Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 - 2022	82
Tabel 25.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Kencur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 - 2022	83
Tabel 26.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 - 2022.....	84
Tabel 27.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Laos/ Lengkuas Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022.....	85
Tabel 28.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Serai Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022.....	86
Tabel 29.	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan (m ²), 2022.....	87
Tabel 30.	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan, 2022.....	88
Tabel 31.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Mawar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022	89
Tabel 32.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Heliconia (Pisang-pisangan) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022.....	90
Tabel 33.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Anggrek Potong Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022.....	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022.....	11
Gambar 2.2 Persentase Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	12
Gambar 2.3 Perkembangan Produksi Komoditas Unggulan Sayuran dan Buah-Buahan Semusin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022.....	12
Gambar 2.4 Produksi Semangka per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2022.....	13
Gambar 2.5 Luas Panen Semangka per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2022.....	13
Gambar 2.6 Produksi Semangka menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022.....	14
Gambar 2.7 <i>Share</i> Produksi Semangka menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2022.....	14
Gambar 2.8 Perkembangan Produksi Semangka di Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2018–2022.....	15
Gambar 2.9 Produksi Terung per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2022.....	15
Gambar 2.10 Luas Panen Terung per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2022.....	16
Gambar 2.11 Produksi Terung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022.....	16
Gambar 2.12 <i>Share</i> Produksi Terung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022.....	17
Gambar 2.13 Perkembangan Produksi Terung di Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2018- 2022.....	17
Gambar 2.14 Produksi Cabai Keriting per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022.....	18
Gambar 2.15 Luas Panen Cabai Keriting per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2022.....	18
Gambar 2.16 Produksi Cabai Keriting menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022.....	19
Gambar 2.17 <i>Share</i> Produksi Cabai Keriting menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022.....	19
Gambar 2.18 Produksi Cabai Besar/TW/Teropong per Bulan di Sumatera Selatan (kuintal), 2022.....	20
Gambar 2.19 Luas Panen Cabai Besar/TW/Teropong per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2022.....	20
Gambar 2.20 Produksi Cabai Besar/TW/Teropong menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022.....	21
Gambar 2.21 <i>Share</i> Produksi Cabai Besar/TW/Teropong menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2022.....	21

Gambar 2.22	Produksi Cabai Rawit per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2022	22
Gambar 2.23	Luas Panen Cabai Rawit per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2022.....	22
Gambar 2.24	Produksi Cabai Rawit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022.....	23
Gambar 2.25	<i>Share</i> Produksi Cabai Rawit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2022.....	23
Gambar 2.26	Perkembangan Produksi Cabai Rawit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2018 – 2022.....	24
Gambar 2.27	Produksi Bawang Merah per Bulan di Sumatera Selatan (kuintal), 2022.....	24
Gambar 2.28	Luas Panen Bawang Merah per Bulan di Sumatera Selatan (hektar), 2022.....	25
Gambar 2.29	Produksi Bawang Merah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022.....	25
Gambar 2.30	<i>Share</i> Produksi Bawang Merah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2022.....	26
Gambar 2.31	Perkembangan Produksi Bawang Merah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2018–2022.....	26
Gambar 3.1	Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2022	29
Gambar 3.2	Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Unggulan Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2018-2022.....	30
Gambar 3.3	Produksi Nenas menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022	31
Gambar 3.4	<i>Share</i> Produksi Nenas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan(persen), 2022.....	31
Gambar 3.5	Produksi Pisang menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022	32
Gambar 3.6	<i>Share</i> Produksi Pisang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2022	33
Gambar 3.7	Produksi Alpukat menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022	34
Gambar 3.8	<i>Share</i> Produksi Alpukat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2022	34
Gambar 3.9	Produksi Jeruk Siam/Kepron menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022	35
Gambar 3.10	<i>Share</i> Produksi Jeruk Siam/Kepron menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2022.....	35

Gambar 3.11	Produksi Durian menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022	36
Gambar 3.12	<i>Share</i> Produksi Durian menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2022	37
Gambar 4.1	Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Sumatera Selatan (Kg), 2022	41
Gambar 4.2	Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Unggulan Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2018-2022	42
Gambar 4.3	Luas Panen dan Produksi Jahe di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022	43
Gambar 4.4	Produksi Jahe menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kg), 2022	43
Gambar 4.5	<i>Share</i> Produksi Jahe menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2022	44
Gambar 4.6	Luas Panen dan Produksi Kencur Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022	44
Gambar 4.7	Produksi Kencur menurut Kabupaten/Kotadi Provinsi Sumatera Selatan (Kg), 2022	45
Gambar 4.8	<i>Share</i> Produksi Kencur menurut Kabupaten/Kotadi Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2022	45
Gambar 4.9	Luas Panen dan Produksi Kunyit Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022.....	46
Gambar 4.10	Produksi Kunyit menurut Kabupaten/Kotadi Provinsi Sumatera Selatan (Kg), 2022	46
Gambar 4.11	<i>Share</i> Produksi Kunyit menurut Kabupaten/Kotadi Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2022	47
Gambar 4.12	Luas Panen dan Produksi Laos/Lengkuas Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022.....	47
Gambar 4.13	Produksi Laos/Lengkuas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen),2022.....	48
Gambar 4.14	<i>Share</i> Produksi Laos/Lengkuas menurut Kabupaten/Kotadi Provinsi Sumatera Selatan (Kg), 2022.....	48
Gambar 5.1	Luas Panen dan Produksi Mawar Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022.....	52
Gambar 5.2	Luas Panen dan Produksi Anggrek Potong Provinsi Sumatera Selatan,2021-2022.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Ketersediaan data dan informasi pertanian komoditas hortikultura sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan serta menjadi tolok ukur keberhasilan pembangunan di sektor pertanian khususnya subsektor hortikultura. Selain itu, komoditas hortikultura merupakan sumber vitamin dan mineral serta sumber pangan alternatif yang mempunyai potensi ekspor yang cukup besar sehingga keragaman potensi data hortikultura sangat diperlukan oleh pihak-pihak terkait serta masyarakat umum.

Pengelolaan statistik hortikultura di tingkat pusat dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura serta Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin), Kementerian Pertanian. Pada tingkat provinsi, kegiatan pengumpulan data dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan Dinas Pertanian (Diperta) Provinsi, sedangkan di tingkat Kabupaten/Kota oleh BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpul data di kecamatan. Pengelolaan statistik hortikultura ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain pengumpulan data, pelaporan, pengolahan, analisis sampai dengan penyajian data.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi Statistik Tanaman Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan adalah untuk menyajikan data dan informasi tentang komoditas tanaman hortikultura antara lain angka luas panen/jumlah tanaman menghasilkan dan produksi berdasarkan angka tetap tahun 2022.

1.3. Ruang Lingkup

Pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura menggunakan daftar isian Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) mencakup seluruh wilayah di Indonesia dengan unit terkecil adalah kecamatan meliputi seluruh pertanian baik yang diusahakan oleh rumah tangga maupun perusahaan yang bergerak pada budidaya komoditas hortikultura. Khusus komoditas tanaman hias dan tanaman biofarmaka, pencatatan hanya dilakukan untuk tanaman budidaya yang diusahakan secara komersial (dijualbelikan sebagian atau seluruhnya)

1.4. Metodologi

Metode yang digunakan dalam suvei ini adalah Metode Pencacahan Lengkap terhadap seluruh kecamatan di Sumatera Selatan untuk pengumpulan data luas penanaman, luas panen dan luas tanaman akhir bulan yang dikumpulkan secara rutin bulanan dan triwulanan. Beberapa sumber untuk mendapatkan data hortikultura sebagai berikut:

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Penyuluh (PPL)
3. Laporan petani kepada Kepala desa
4. Perusahaan yang mengusahakan budidaya hortikultura
5. Informasi dari pedagang, perangkai bunga (*florist*), asosiasi, koperasi, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Balai Benih Hortikultura (BBH), Unit Pelayanan Teknis (UPT) Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB TPH)

1.5. Daftar Isian

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan di tingkat kecamatan, dinamakan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH). Pengumpulan data ini menggunakan 4 buah daftar isian sebagai berikut:

No.	Nama Daftar Isian	Keterangan
1.	SPH-SBS	Statistik Pertanian Hortikultura Sayuran dan Buah-buahan Semusim
2.	SPH-BST	Statistik Pertanian Hortikultura Buah-buahan dan Sayuran Tahunan
3.	SPH-TBF	Statistik Pertanian Hortikultura Tanaman Biofarmaka
4.	SPH-TH	Statistik Pertanian Hortikultura Tanaman Hias

1.6. Organisasi Pengumpulan Data

Laporan tanaman hortikultura dilaporkan secara bulanan (SPH-SBS) dan triwulanan (SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH) oleh Mantri Tani/ Kepala Cabang Dinas (KCD) pertanian kabupaten/kota dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan ke BPS Provinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/kota.

1.7. Pengolahan

Daftar Statistik Pertanian Hortikultura hasil pencacahan dikumpulkan di BPS Kabupaten/Kota dari setiap kecamatan. Pengolahan data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota dengan menggunakan program aplikasi 'Statistik Pertanian Hortikultura Online' (SPH Online). Pengolahan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional.

1.8. Konsep dan Definisi

1. Tanaman Hortikultura

Tanaman hortikultura adalah tanaman yang menghasilkan buah, sayuran, bahan obat nabati, florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika.

2. Tanaman Sayuran Semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

Tanaman sayuran dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- Tanaman sayuran semusim yang dipanen sekaligus, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut.
Contoh: bawang daun, bawang merah, bawang putih, kembang kol, kentang, kubis, petsai/sawi dan wortel.
- Tanaman sayuran semusim yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali
Contoh: bayam, buncis, cabai besar, cabai keriting, cabai rawit, jamur tiram, jamur merang, jamur lainnya, kacang panjang, kangkung, labu siam, mentimun, paprika, tomat dan terun.

3. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

4. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun,

dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka dan stroberi.

5. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dalam bentuk segar dari bagian tanaman berupa buah dan buah yang dikonsumsi setelah dimasak. Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan menjadi:

a. Tanaman buah buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus.

Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu panen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh: alpukat, apel, duku/langsat/kokosan, durian, jambu air, kelengkeng, mangga, manggis, rambutan, dan sukun

b. Tanaman buah buahan yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun.

Jenis tanaman ini relatif berproduksi sepanjang tahun sehingga bisa dipanen terus menerus selama satu tahun. Jenis tanaman ini dibedakan atas:

- Jenis tanaman buah tidak berumpun dan dipanen terus menerus. Contoh: anggur, belimbing, jambu biji, jeruk melon, jeruk pamel, jeruk siam/keprok, pepaya, nangka, sawo dan sirsak.
- Jenis tanaman buah yang berumpun dan dipanen terus menerus. Contoh: buah naga, nenas, pisang dan salak.

6. Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman berupa daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dikelompokkan menjadi biofarmaka rimpang dan biofarmaka non-rimpang. Biofarmaka rimpang adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian umbi (rimpang). Komoditi biofarmaka rimpang: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci. Biofarmaka non-rimpang adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti

daun, batang, bunga, buah, ataupun akar. Komoditi biofarmaka non-rimpang: kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, serai, sambiloto, lidah buaya.

7. Tanaman Hias

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

8. Luas Panen Habis

Luas panen habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

9. Luas Panen Belum Habis

Luas panen belum habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

10. Tanaman Produktif yang Menghasilkan

Tanaman produktif yang menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman yang sedang tidak menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.

11. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap jenis tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah- buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.



BAB II

TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM



KOMODITAS CABAI DI SUMATERA SELATAN TAHUN 2022

CABAI RAWIT

Luas Panen : 1.764 Ha

Produksi : 9.460,6 Ton



CABAI KERITING

Luas Panen : 3.401 Ha

Produksi : 13.629,2 Ton



CABAI BESAR/ TW /TEROPONG

Luas Panen : 1.091 Ha

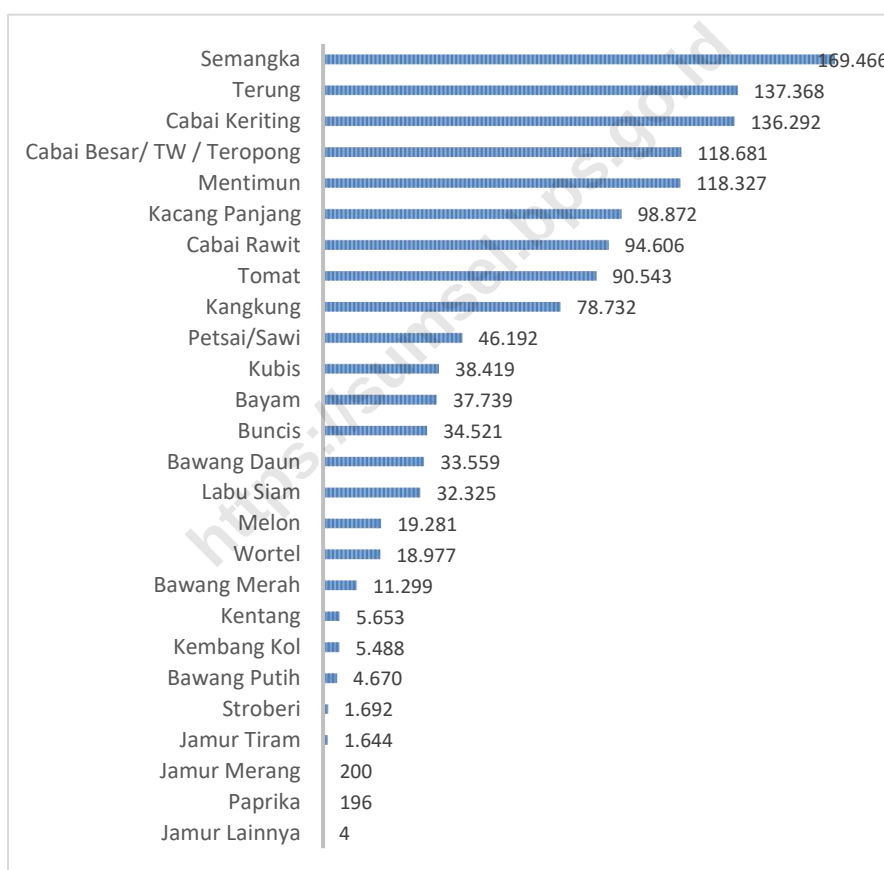
Produksi : 11.868,1 Ton

BAB II

TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM

Provinsi Sumatera Selatan memiliki berbagai jenis komoditas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dikumpulkan datanya melalui Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) meliputi 26 jenis komoditas, yaitu bawang daun, bawang merah, bawang putih, bayam, buncis, cabai besar/TW/teropong, cabai keriting, cabai rawit, jamur lainnya, jamur merang, jamur tiram, kacang panjang, kangkung, kembang kol, kentang, kubis, labu siam, melon, mentimun, paprika, petsai/sawi, semangka, stroberi, terung, tomat, wortel.

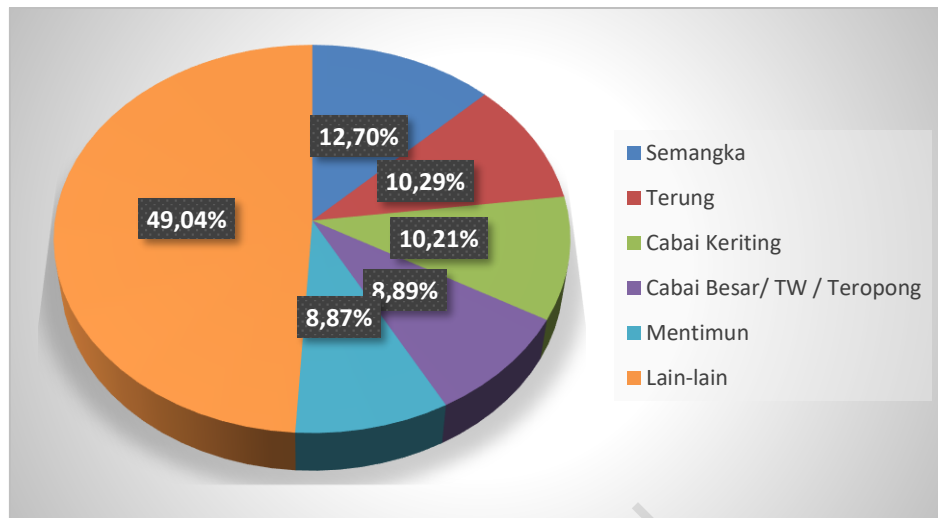
Gambar 2.1. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Produksi sayuran dan buah-buahan semusim yang mendominasi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 adalah semangka diikuti dengan terung, cabai keriting, cabai besar/TW/Teropong, dan mentimun dengan kontribusi produksi terhadap total produksi masing-masing sebesar 12,70 persen, 10,29 persen, 10,21 persen, 8,89 persen dan 8,87 persen. Persentase produksi sayuran dan buah-buahan semusim di Sumatera Selatan disajikan pada gambar 2.2.

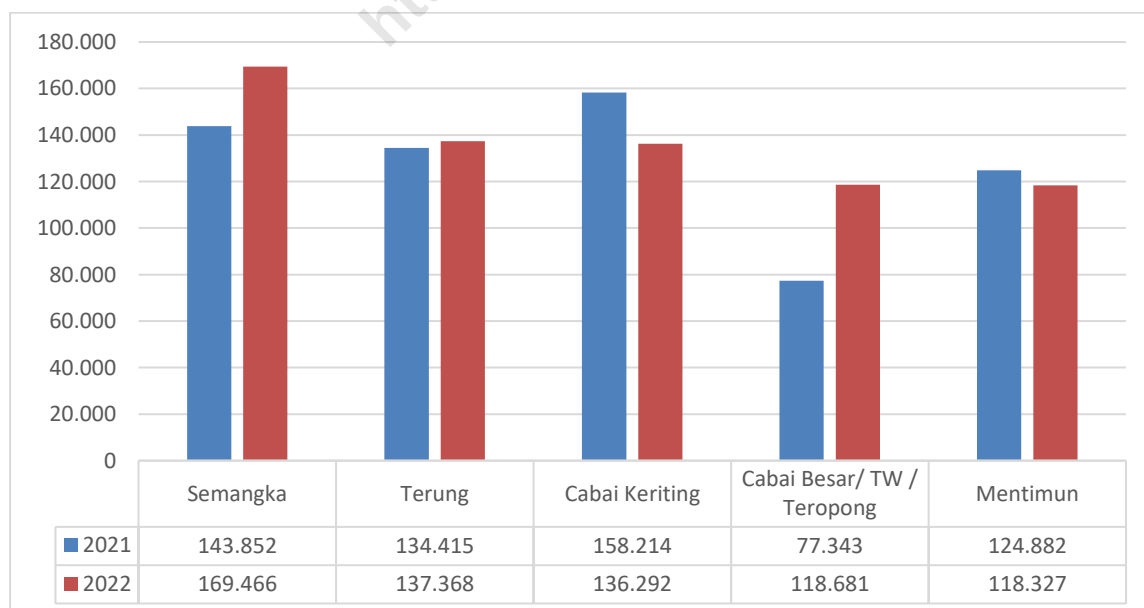
Gambar 2.2. Persentase Produksi Sayuran dan Buah - Buahhan Semusim di Provinsi Sumatera Selatan, 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Perkembangan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya faktor cuaca, adanya serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), dan faktor ketersediaan air. Dibanding tahun 2021 komoditas unggulan yang mengalami kenaikan produksi adalah semangka, terung dan cabai besar/TW/Teropong, sedangkan yang mengalami penurunan hanya cabai keriting dan mentimun.

Gambar 2.3. Perkembangan Produksi Komoditas Unggulan Sayuran dan Buah - Buahhan Semusim di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 - 2022



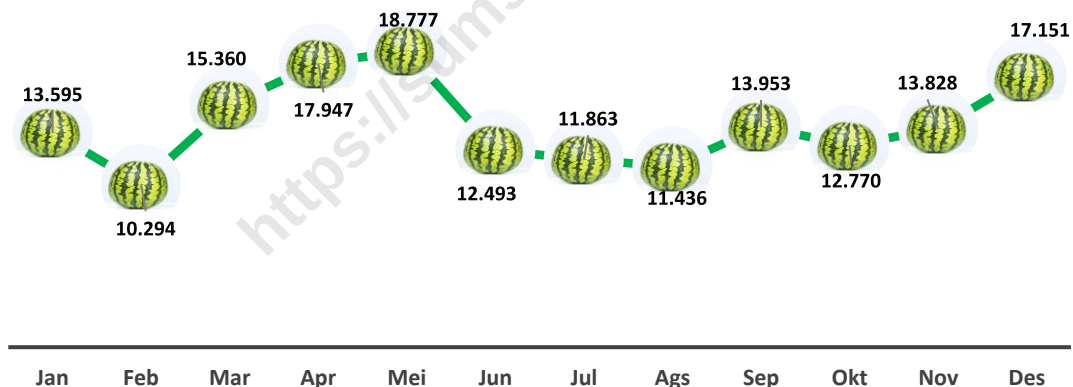
Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Luas panen terbesar pada tahun 2022 adalah luas panen cabai keriting yang mencapai lebih dari 3 ribu hektar. Data mengenai luas panen dan produksi dari 26 komoditas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim tahun 2018 sampai dengan 2022 secara detail dapat dilihat pada lampiran. Pada publikasi ini, untuk pembahasan lebih rinci hanya difokuskan pada beberapa komoditas diantaranya semangka, terung, cabai keriting, cabai merah/TW/Teropong, cabai rawit dan bawang merah.

2.1. Semangka

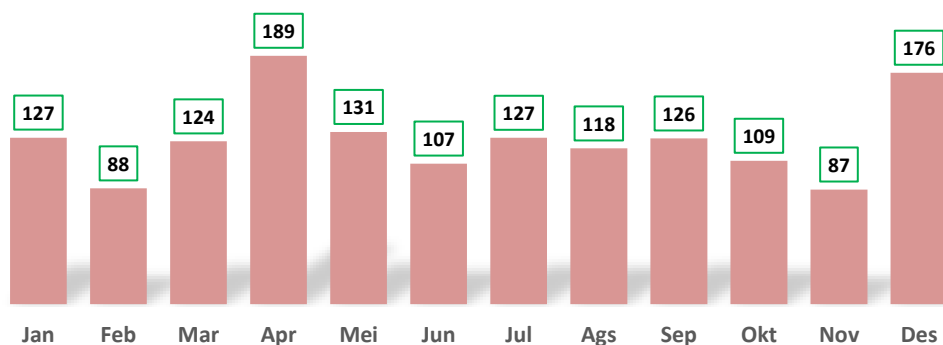
Tanaman semangka merupakan penyumbang terbesar produksi buah-buahan dan sayuran semusim di Sumatera Selatan dengan jumlah produksi mencapai 169.466 kuintal atau dengan kontribusi sebesar 12,70 persen. Jika dibanding tahun 2021 produksi semangka mengalami peningkatan sebesar 17,81 persen. Mudahnya perawatan tanaman semangka dan harga yang stabil dipasaran menyebabkan minat petani dalam menanam semangka semakin tinggi. Untuk pertanaman semangka di Sumatera Selatan saat ini belum dibudidayakan secara intensif dan benih yang digunakan masih berupa benih lokal.

Gambar 2.4. Produksi semangka per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

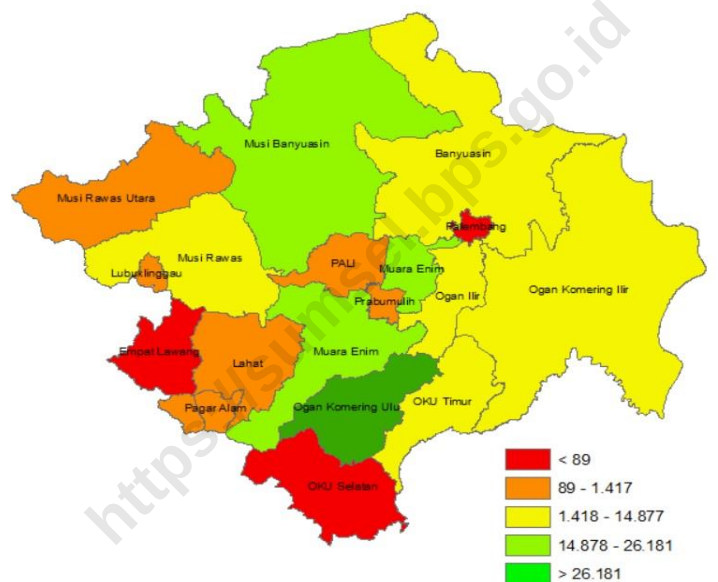
Gambar 2.5. Luas Panen Semangka per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2022



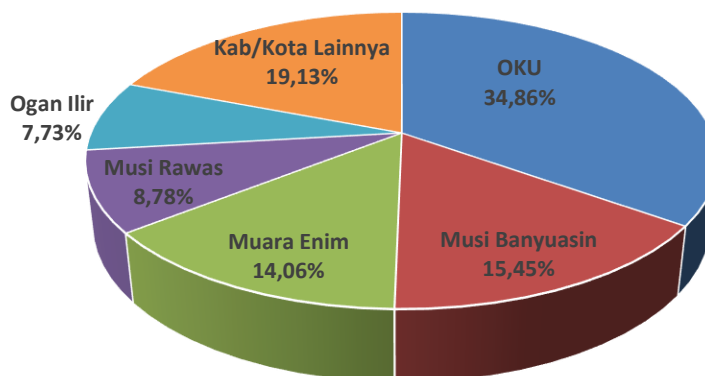
Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Pada tahun 2022, produksi semangka tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu mencapai 18.777 kuintal dengan luas panen 131 hektar. Kabupaten dengan produksi semangka terbesar adalah Ogan Komering Ulu, Musi Banyuasin, dan Muara Enim. Ogan Komering Ulu berkontribusi sebesar 34,86 persen terhadap produksi Sumatera Selatan dengan produksi mencapai 59.070 kuintal dan luas panen 180 hektar. Musi Banyuasin berkontribusi sebesar 15,45 persen dengan produksi mencapai 26.181 kuintal dan luas panen 338 hektar. Muara Enim berkontribusi sebesar 14,06 persen dengan produksi mencapai 23.824 kuintal dan luas panen 91 hektar. Sebaran produksi semangka di Sumatera Selatan dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2.6. Produksi Semangka menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022



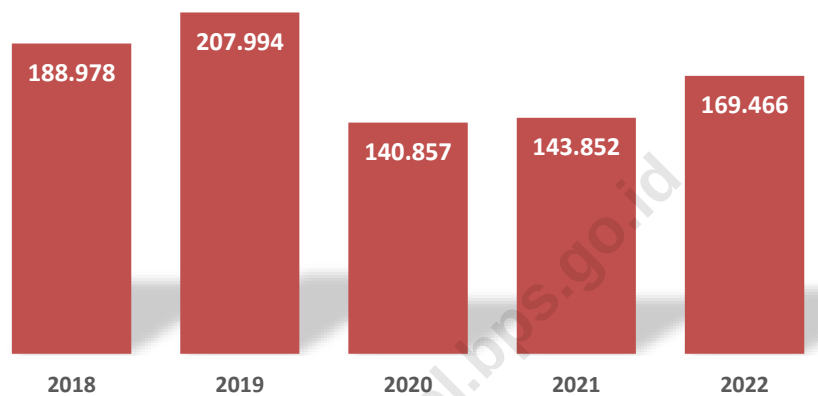
Gambar 2.7. Share Produksi Semangka menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Perkembangan produksi semangka dari tahun 2018 – 2022 dapat dilihat pada gambar 2. 8. Dari grafik tersebut dapat terlihat pola serta data tentang kenaikan dan penurunan produksi setiap tahunnya. Tanaman semangka mengalami fluktuasi produksi dari tahun 2018 sampai tahun 2021 kemudian mengalami peningkatan ditahun 2022.

Gambar 2.8. Perkembangan Produksi Semangka di Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2018 – 2022

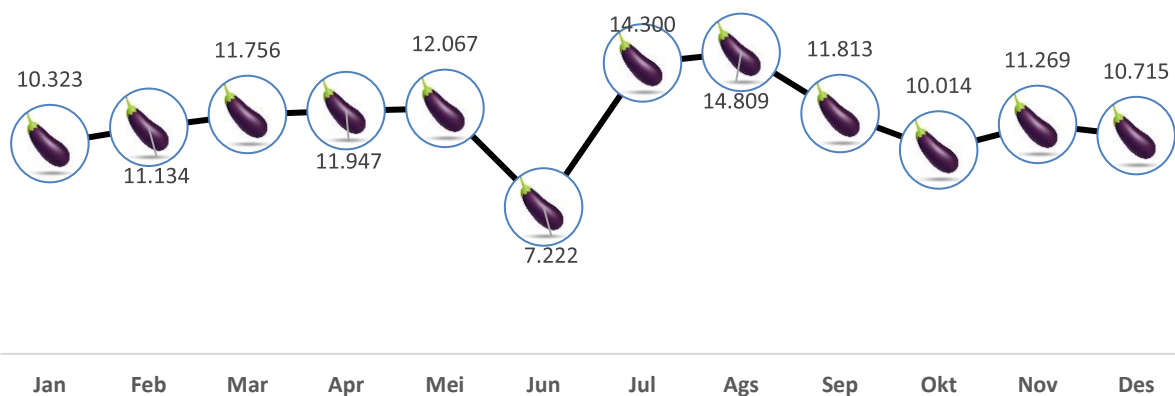


Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

2.2. Terung

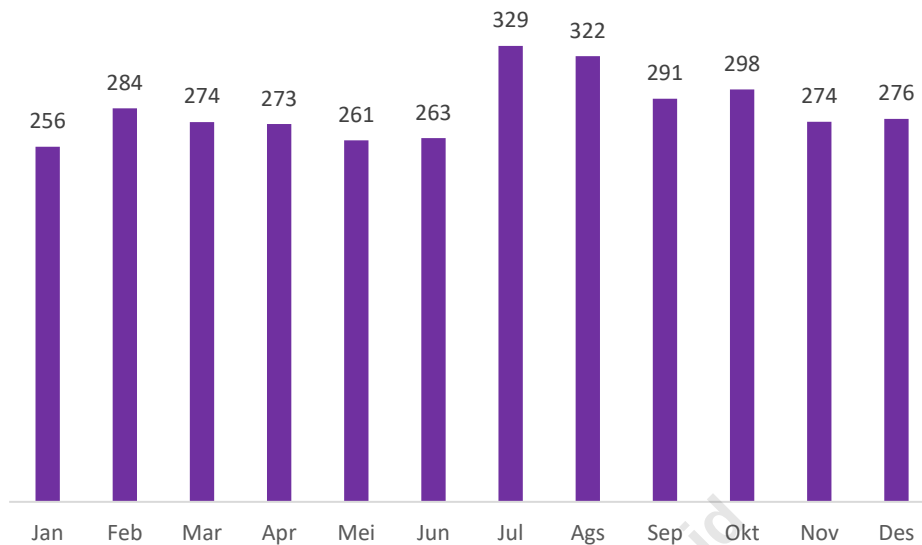
Pada tahun 2022, terung merupakan penyumbang terbesar kedua produksi buah-buahan dan sayuran semusim di Sumatera Selatan dengan jumlah produksi mencapai 137.368 kuintal atau dengan kontribusi sebesar 10,29 persen. Jika dibanding dengan tahun 2021, produksi terung mengalami peningkatan sebesar 2,20. Peningkatan produksi ini disebabkan faktor cuaca yang sangat mendukung dan pengendalian hama penyakit yang dilakukan petani secara aktif.

Gambar 2.9. Produksi Terung per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

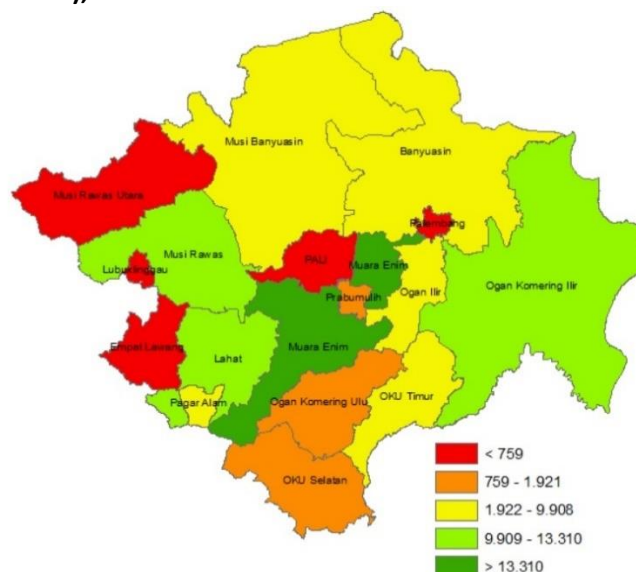
Gambar 2.10. Luas Panen Terung per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2022



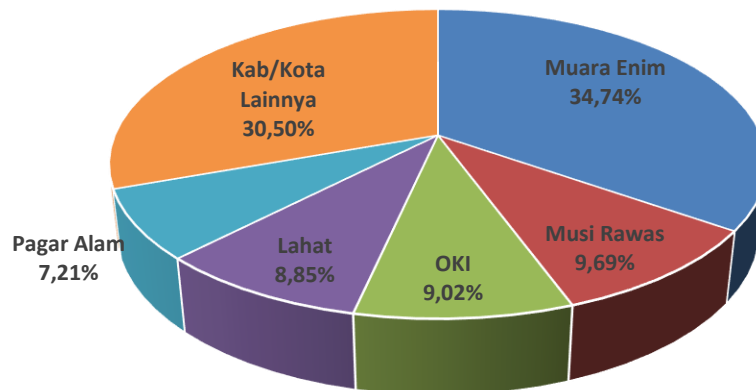
Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Pada tahun 2022, produksi terung tertinggi terjadi pada bulan Agustus yaitu mencapai 14.809 kuintal dengan luas panen 322 hektar, sedangkan produksi terendah terjadi pada bulan Juni yaitu mencapai 7.222 kuintal dengan luas panen mencapai 263 hektar. Kabupaten dengan produksi terung terbesar adalah Muara Enim, Musi Rawas, dan Ogan Komering Ilir. Muara Enim berkontribusi sebesar 34,74 persen terhadap produksi Sumatera Selatan dengan produksi mencapai 47.719 kuintal dan luas panen 263 hektar. Musi Rawas berkontribusi sebesar 9,69 persen dengan produksi mencapai 13.310 kuintal dan luas panen 191 hektar. Ogan Komering Ilir berkontribusi sebesar 9,02 persen dengan produksi mencapai 12.385 kuintal dan luas panen 92 hektar.

Gambar 2.11. Produksi Terung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022



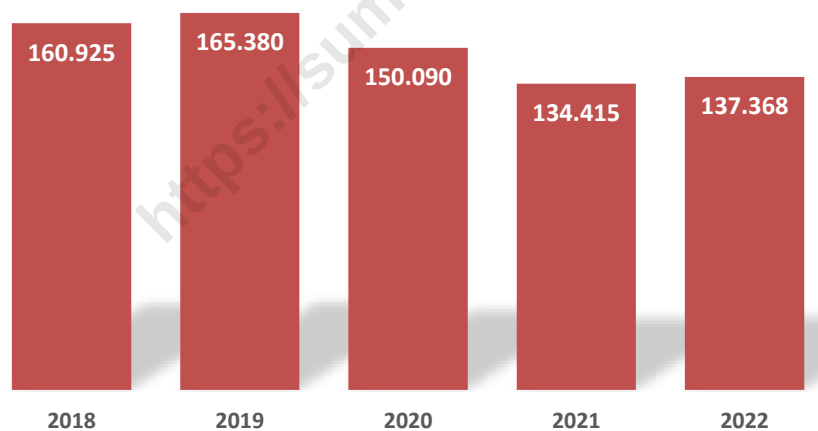
Gambar 2.12. *Share* Produksi Terung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Jika dilihat perkembangan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, produksi terung mengalami fluktuatif. Produksi terung tertinggi terjadi di tahun 2019 dengan produksi mencapai 165.380 kuintal. Perkembangan produksi terung tahun 2018 – 2022 dapat dilihat pada gambar 2.13

Gambar 2.13. Perkembangan Produksi Terung di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2018 – 2022

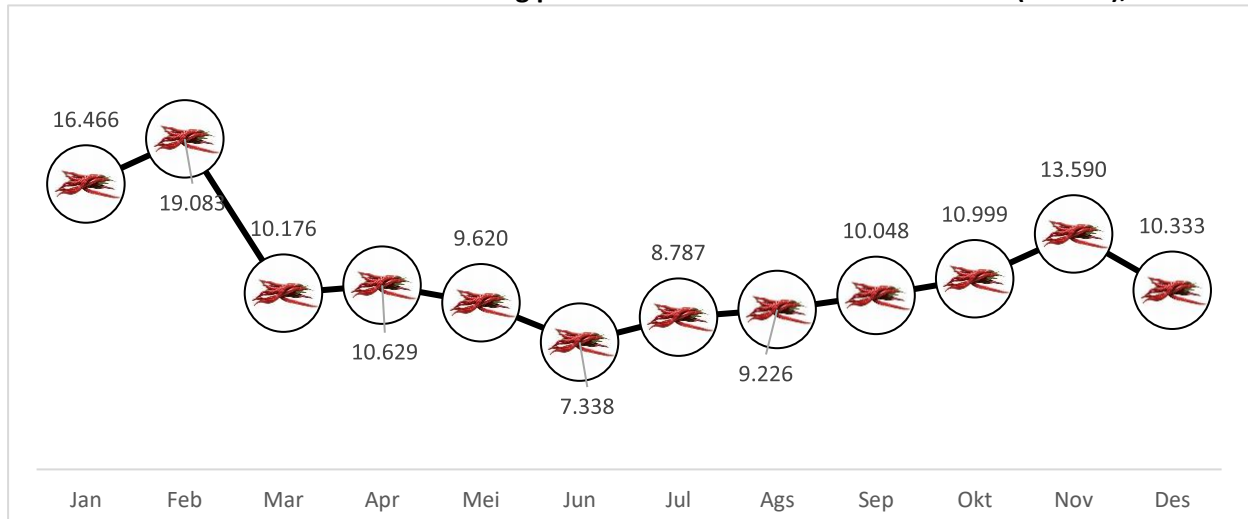


Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

2.3. Cabai Keriting

Produksi cabai keriting di Sumatera Selatan pada tahun 2022 merupakan yang tertinggi ketiga di antara komoditas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim lainnya. Komoditas ini merupakan komoditas strategis diantara tanaman sayuran dan buah-buahan semusim lainnya. Produksi cabai keriting ini di Sumatera Selatan pada tahun 2022 mencapai 136.293 kuintal dengan luas panen sebesar 3.401 hektar.

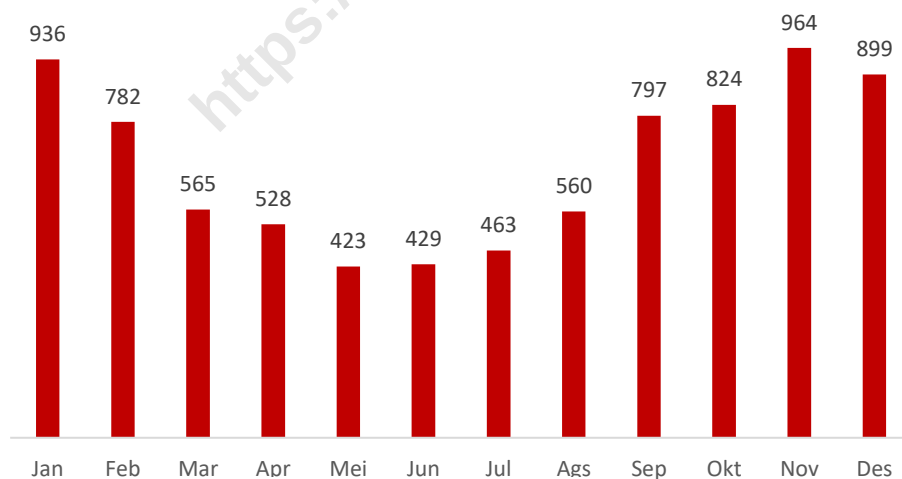
Gambar 2.14. Produksi Cabai Keriting per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Dari grafik di atas, diketahui bahwa produksi per bulan komoditas cabai keriting selama tahun 2022 mengalami fluktuasi. Produksi tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 19.083 kuintal dengan luas panen sebesar 782 hektar, selanjutnya pada bulan Januari sebesar 16.466 kuintal dengan luas panen sebesar 936 hektar, sedangkan produksi terendah terjadi pada bulan Juni yaitu sekitar 7.338 kuintal dengan luas panen sebesar 429 hektar.

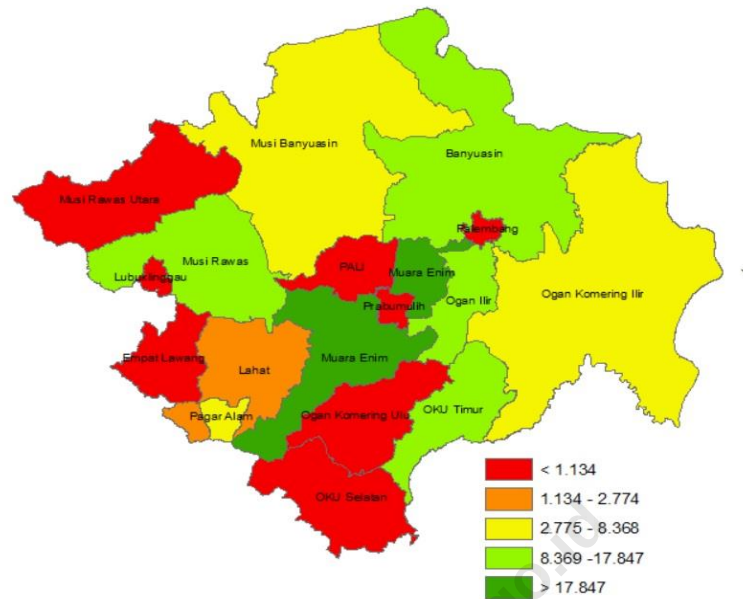
Gambar 2.15. Luas Panen Cabai Keriting per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2022



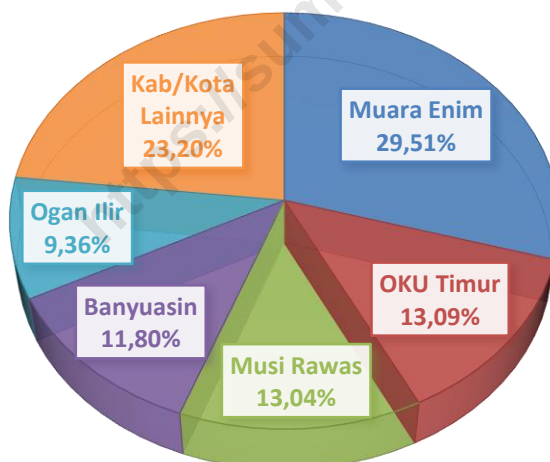
Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Selama tahun 2022, produksi cabai keriting terbesar berasal dari Kabupaten Muara Enim yaitu sekitar 29,51 persen dari total produksi Sumatera Selatan atau sebanyak 40.219 kuintal. Kemudian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menyumbang sekitar 13,09 persen atau sebanyak 17.847 kuintal, dan Musi Rawas sekitar 13,04 persen atau sebanyak 17.768 kuintal.

Gambar 2.16. Produksi Cabai Keriting menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022



Gambar 2.17. Share Produksi Cabai Keriting Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

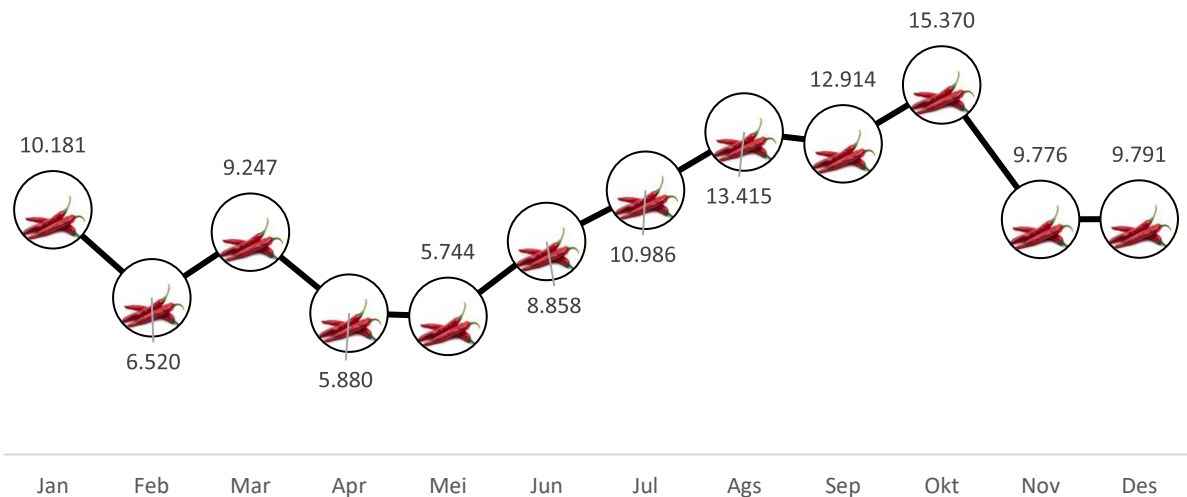


Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

2.4. Cabai Besar/TW/Teropong

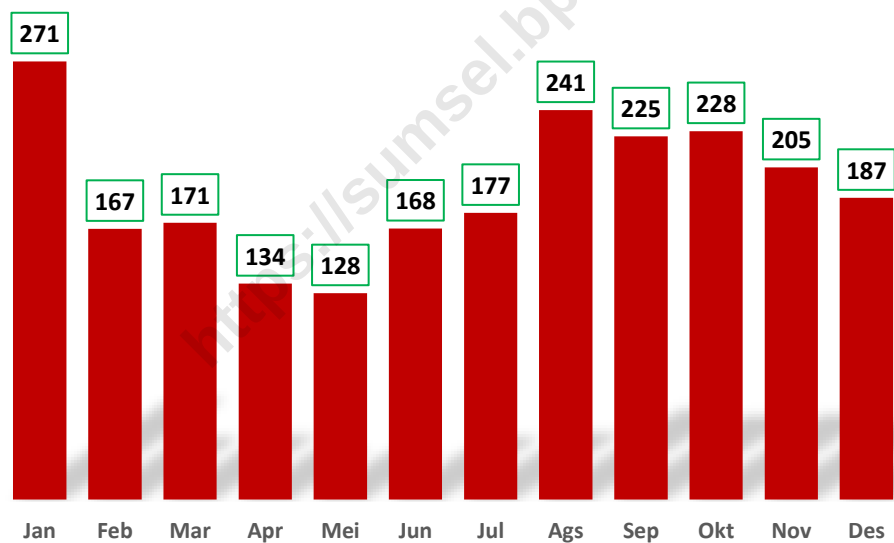
Komoditas cabai besar merupakan salah satu komoditas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang mempunyai kontribusi terhadap inflasi di Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2021, produksi cabai besar/TW/teropong mencapai 77.343 kuintal dengan luas panen sebesar 1.588 hektar.

Gambar 2.18. Produksi Cabai Besar/TW/Teropong per Bulan di Sumatera Selatan (Kuintal), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

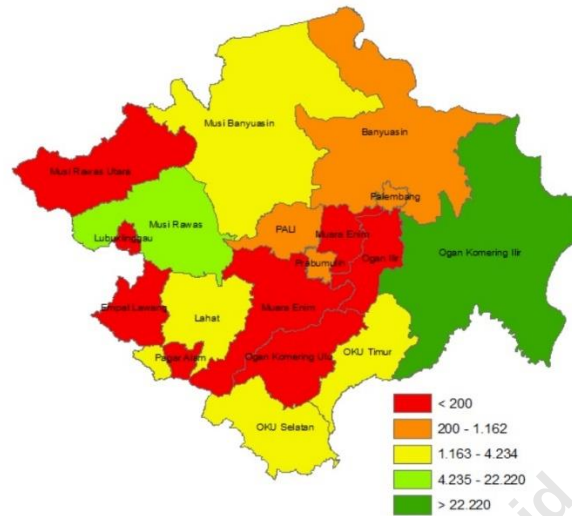
Gambar 2.19. Luas Panen Cabai Besar/TW/Teropong per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (hektar), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

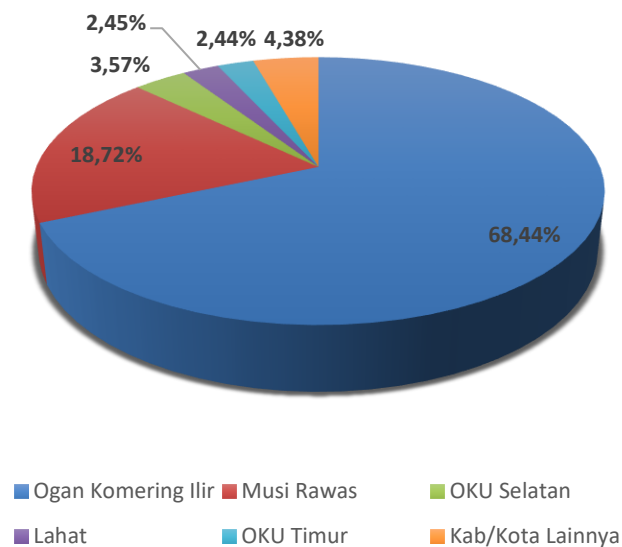
Pada tahun 2022, produksi cabai besar/TW/Teropong tertinggi terjadi pada bulan Oktober sebesar 15.370 kuintal dengan luas panen sebesar 228 hektar, sedangkan produksi terendah terjadi pada bulan Mei sebesar 5.744 kuintal dengan luas panen sebesar 128 hektar.

Gambar 2.20. Produksi Cabai Besar/TW/Teropong menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022



Produksi cabai besar/TW/Teropong tertinggi pada tahun 2021 terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Musi Rawas dan Ogan Komering Ulu Timur. Ogan Komering Ilir berkontribusi sebesar 28,12 persen terhadap produksi Sumatera Selatan atau sebesar 21.751 kuintal dan luas panen mencapai 473 Hektar. Musi Rawas berkontribusi sebesar 19,04 persen dengan produksi sebesar 14.726 kuintal dan luas panen 247 hektar. Selanjutnya Ogan Komering Ulu Timur berkontribusi sebesar 13,32 persen dengan produksi sebesar 10.299 kuintal dan luas panen 65 hektar.

Gambar 2.21. Share Produksi Cabai Besar/TW/Teropong Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2022

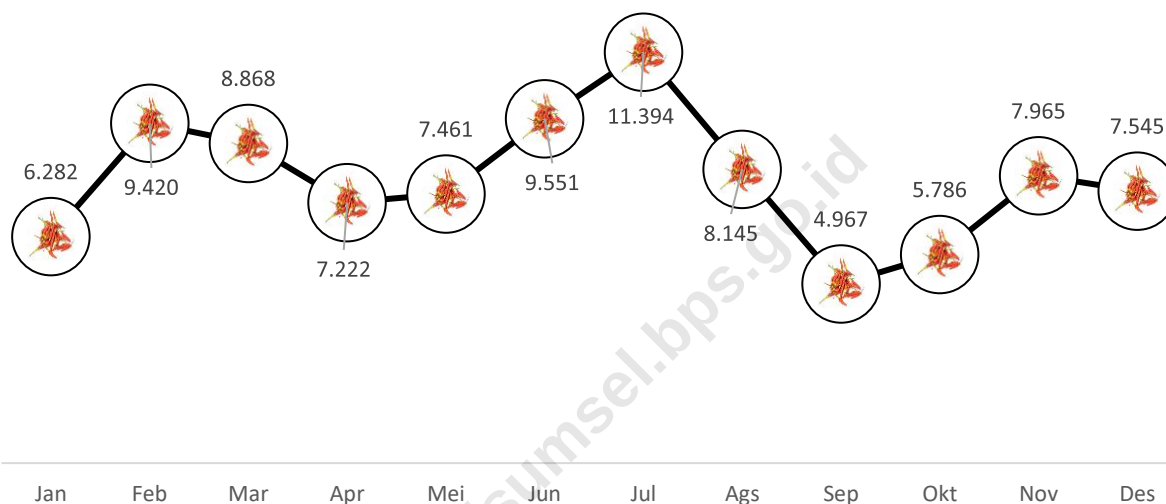


Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

2.5. Cabai Rawit

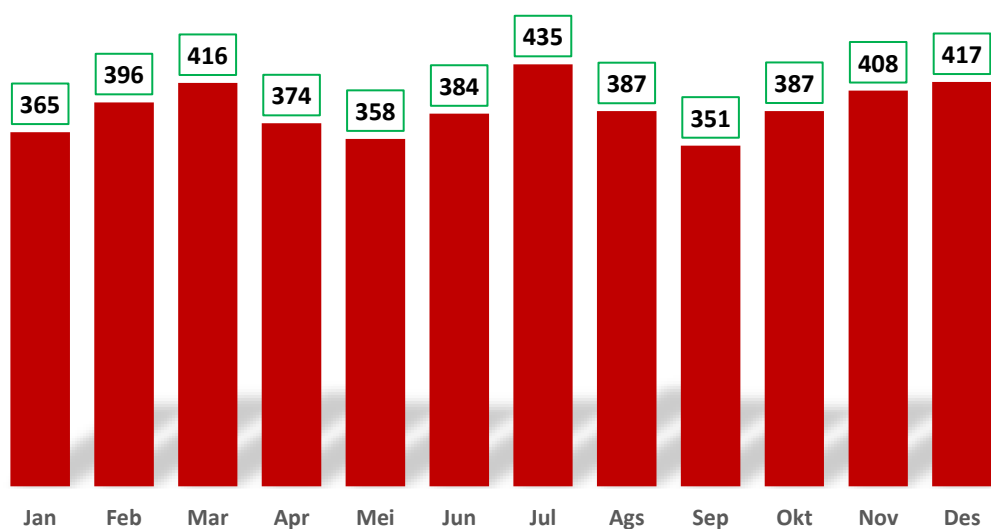
Cabai rawit merupakan salah satu komoditas hortikultura yang dibudidayakan hampir di seluruh kabupaten/kota se-Sumatera Selatan. Tahun 2022 produksi cabai rawit di Sumatera Selatan mencapai 94.606 kuintal dengan luas panen sebesar 1.764 hektar. Jika dibanding tahun 2021 produksi cabai rawit mengalami penurunan sebesar 18,18 persen atau sebesar 21.018 kuintal. Penurunan produksi cabai rawit di Sumatera Selatan disebabkan karena faktor cuaca yang kurang mendukung dan adanya serangan hama yang menyebabkan busuk buah pada tanaman cabai rawit.

Gambar 2.22. Produksi Cabai Rawit per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

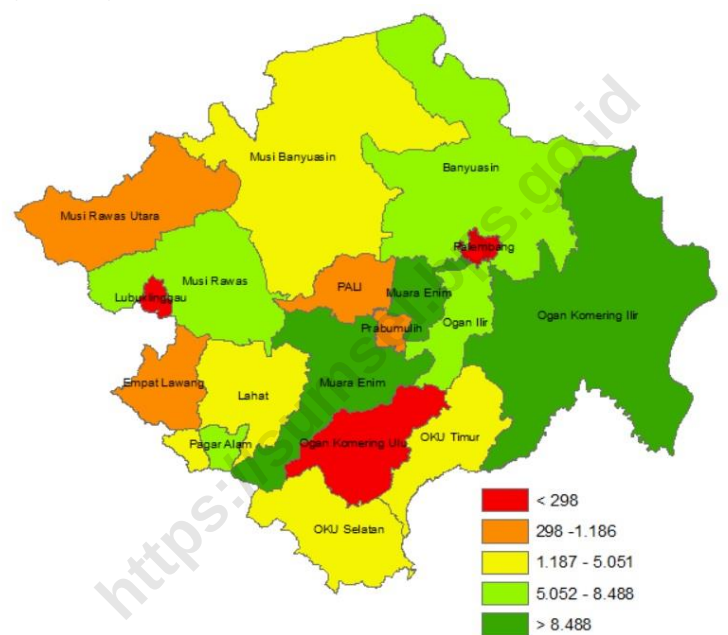
Gambar 2.23. Luas Panen Cabai Rawit per bulan di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2022



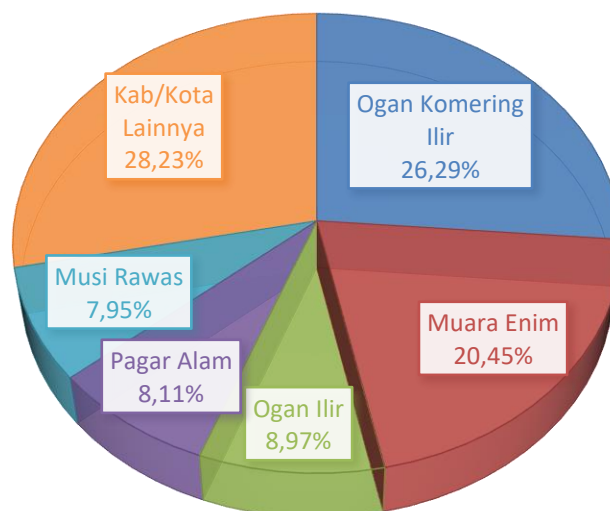
Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Pada tahun 2022, produksi cabai rawit tertinggi di Sumatera Selatan terjadi pada bulan Juli yaitu mencapai 11.394 kuintal dengan luas panen sebesar 435 hektar sedangkan produksi terendah terjadi pada bulan September yaitu mencapai 4.967 kuintal dengan luas panen sebesar 351 hektar. Jika dilihat per kabupaten produksi cabai rawit tertinggi pada tahun 2022 terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 24.868 kuintal atau 26,29 persen dari total produksi Sumatera Selatan. Kabupaten Muara Enim berada di urutan kedua dengan produksi cabai rawit sebesar 19.351 kuintal (20,45 persen). Sedangkan kabupaten Ogan Ilir berada di urutan ketiga dengan produksi cabai rawit sebesar 8.488 kuintal (8,97 persen).

Gambar 2.24. Produksi Cabai Rawit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022



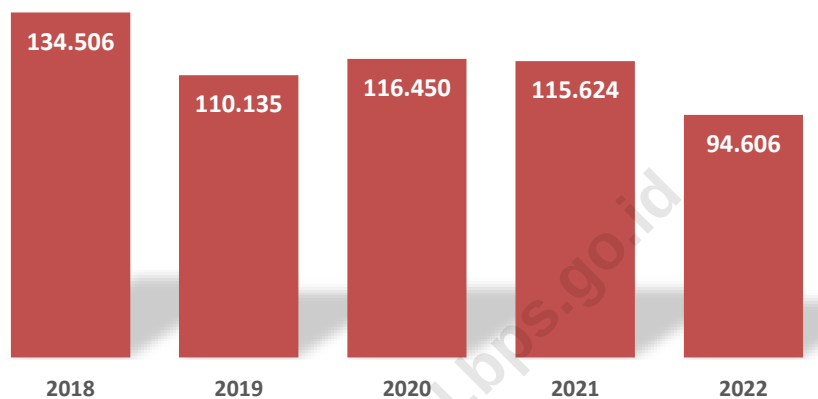
Gambar 2.25. Share Produksi Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2021



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Jika dilihat perkembangan produksi cabai rawit secara *series* dari tahun 2018 sampai 2022, produksi cabai rawit tertinggi pada tahun 2018 yaitu mencapai 134.506 kuintal. Produksi ini terus mengalami penurunan walaupun sempat meningkat kembali di tahun 2020. Produksi cabai rawit terendah terjadi di tahun 2022 yang hanya mencapai 94.606 kuintal.

Gambar 2.26. Perkembangan Produksi Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2018-2022

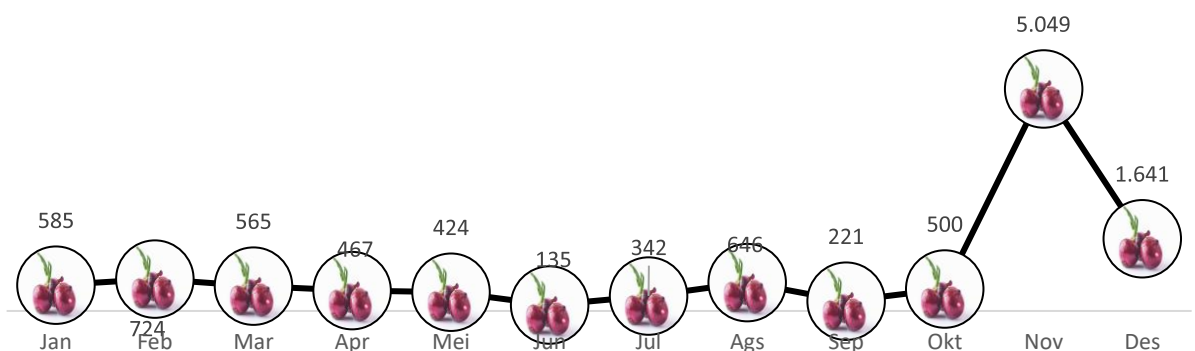


Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

2.6. Bawang Merah

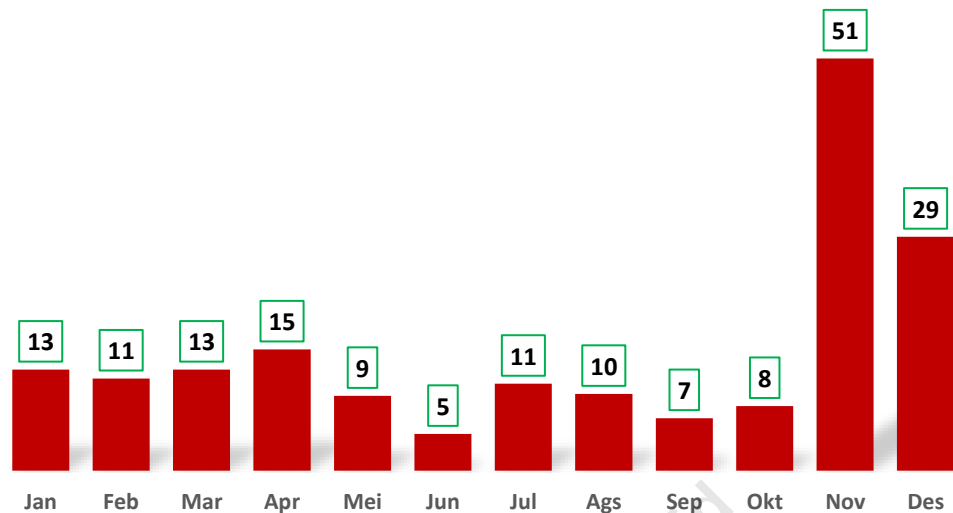
Komoditas bawang merah merupakan salah satu komoditas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang mempunyai kontribusi terhadap inflasi di Provinsi Sumatera Selatan. Tahun 2022 produksi bawang merah mencapai 11.299 kuintal dengan luas panen sebesar 180 hektar. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, produksi bawang merah mengalami peningkatan sebesar 0,47 persen.

Gambar 2.27. Produksi Bawang Merah per Bulan di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

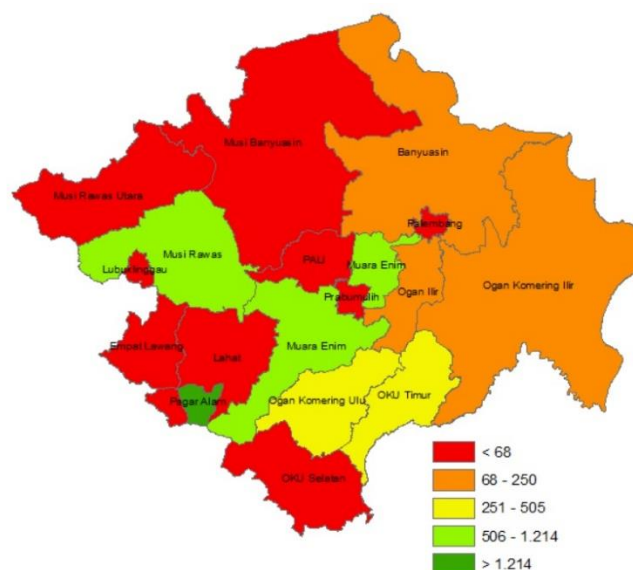
Gambar 2.28. Luas Panen Bawang Merah per Bulan di Sumatera Selatan (Hektar), 2022



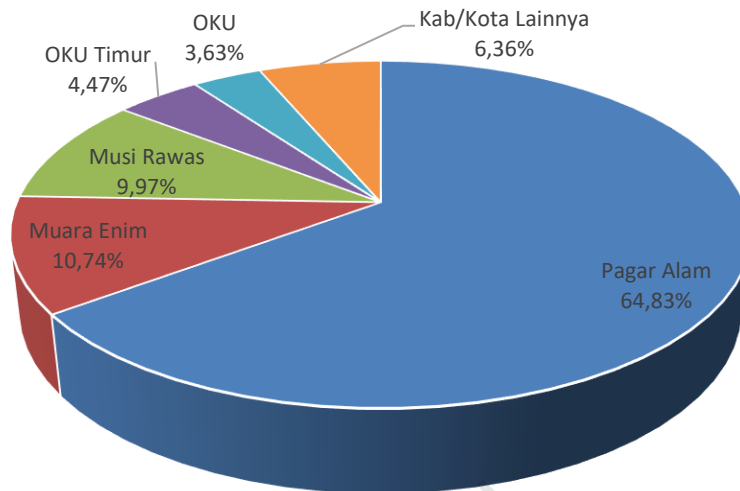
Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Pada tahun 2022, produksi bawang merah tertinggi terjadi pada pada bulan November yaitu mencapai 5.049 kuintal dengan luas panen 51 hektar, sedangkan produksi terendah pada bulan Juni yaitu mencapai 135 kuintal dengan luas panen mencapai 5 hektar. Kabupaten/Kota dengan produksi bawang merah terbesar adalah Pagar Alam, Muara Enim, dan Musi Rawas. Pagar Alam berkontribusi sebesar 64,83 persen terhadap produksi Sumatera Selatan dengan produksi sebesar 7.325 kuintal dan luas panen 74 hektar. Muara Enim berkontribusi sebesar 10,74 persen dengan produksi mencapai 1.214 kuintal dan luas panen 19 hektar. Musi Rawas berkontribusi sebesar 9,97 persen dengan produksi mencapai 1.126 kuintal dan luas panen 18 hektar

Gambar 2.29. Produksi Bawang Merah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022



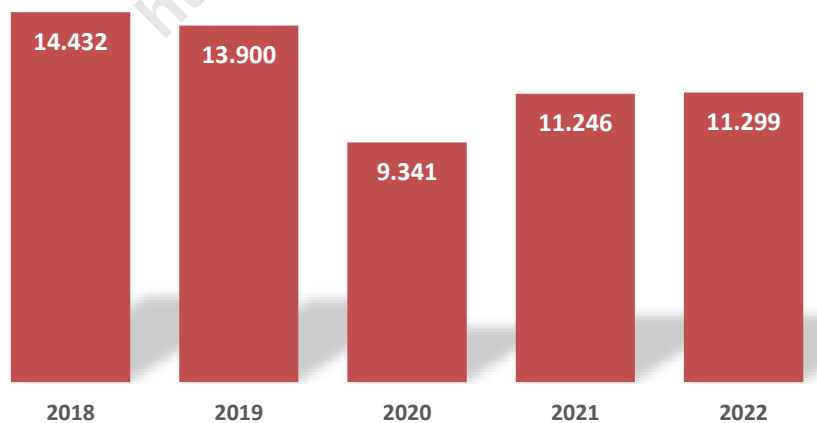
Gambar 2.30. *Share* Produksi Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Jika dilihat perkembangan produksi bawang merah secara *series* dari tahun 2018 sampai 2022, produksi bawang merah sangat fluktuatif. Produksi bawang merah tertinggi pada tahun 2018 yaitu mencapai 14.432 kuintal, sedangkan produksi terendah pada tahun 2020 dengan produksi sebesar 9.341 kuintal.

Gambar 2.31. Perkembangan Produksi Bawang Merah di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2018-2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022



BAB III

TANAMAN

BUAH-BUAHAN DAN

SAYURAN TAHUNAN



PRODUKSI BUAH-BUAHAN TAHUNAN TERTINGGI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2022

#1 | NENAS

Produksi
567,12 ribu Ton



#2 | PISANG

Produksi
334,14 ribu Ton



#3 | ALPUKAT

Produksi
53,15 ribu Ton



#4 | JERUK SIAM/ KEPROK

Produksi
44,47 ribu Ton



#5 | DURIAN

Produksi
40,62 ribu Ton

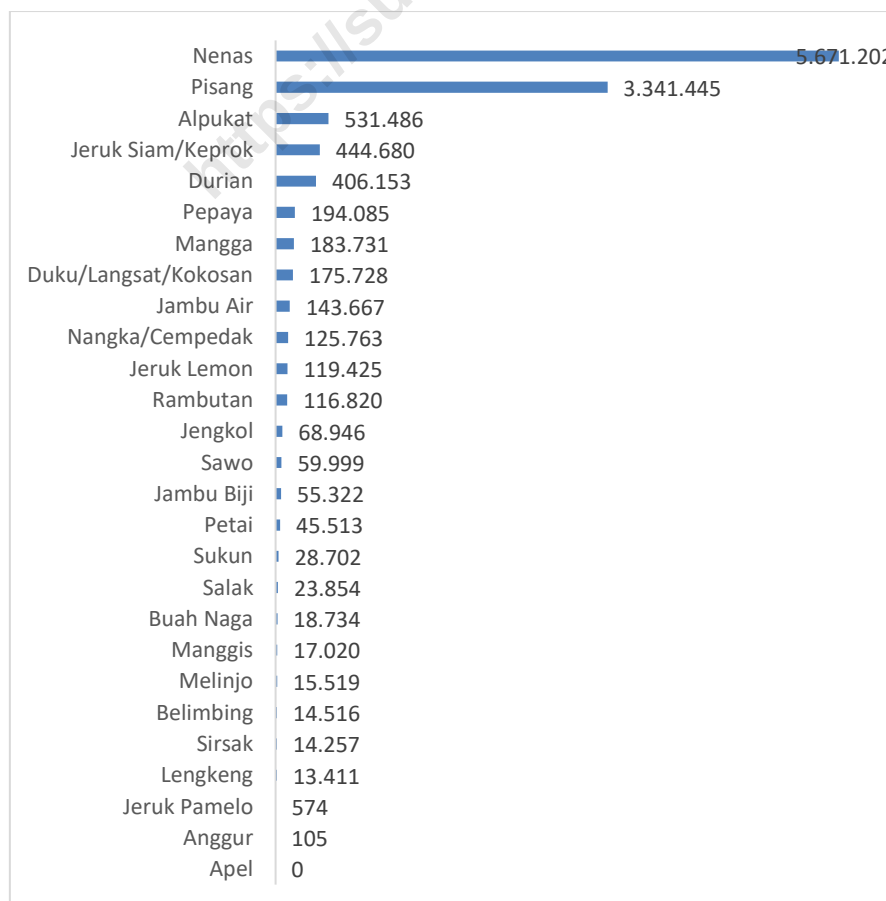


BAB III

TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dalam bentuk segar dari bagian tanaman yang berupa buah dan buah yang dikonsumsi setelah dimasak, dan merupakan tanaman tahunan. Sementara sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berusia lebih dari satu tahun. Pada tahun 2022, terdapat 27 komoditas tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dikumpulkan datanya, terkait jumlah tanaman dan produksi yang dihasilkan di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Tanaman buah-buahan tahunan yang dicakup dalam pendataan tanaman hortikultura pada tahun 2022 yaitu alpukat, anggur, apel, belimbing, buah naga, duku/langsat/kokosan, durian, jambu air, jambu biji, jeruk lemon, jeruk pomelo, jeruk siam/keprok, lengkeng, mangga, manggis, nangka/cempedak, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, sirsak, dan sukun, sedangkan tanaman sayuran tahunan yang dicakup meliputi tanaman jengkol, melinjo, dan petai.

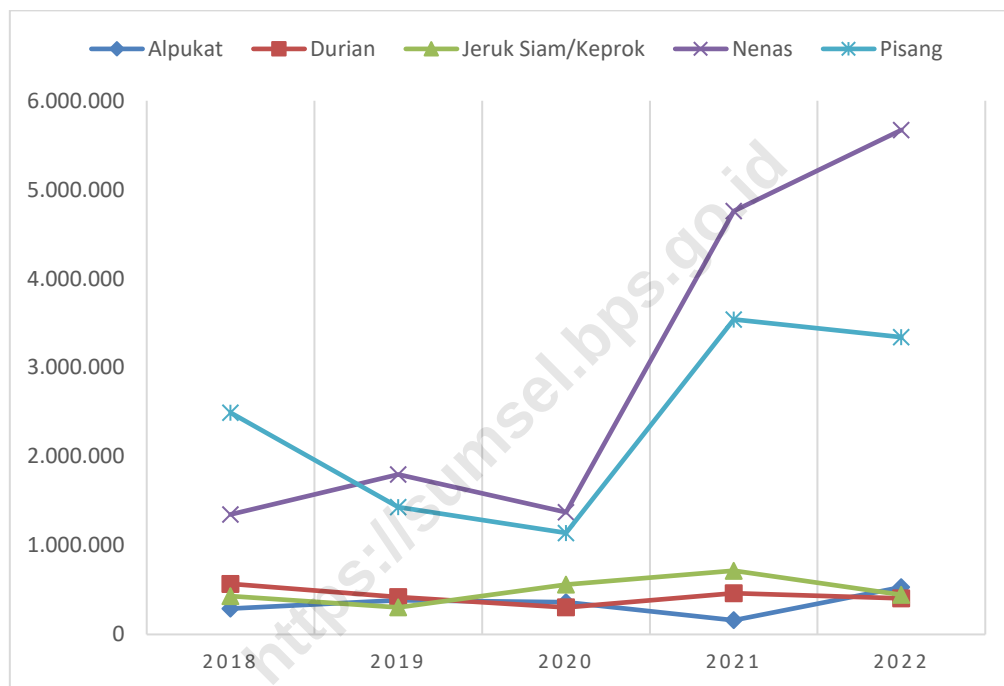
Gambar 3.1. Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Komoditas buah dan sayuran yang mempunyai kontribusi besar terhadap produksi hortikultura di Sumatera Selatan adalah nenas, pisang, alpukat, jeruk siam/keprok dan durian. Kelima komoditas ini tercatat dengan produksi tertinggi dibandingkan dengan komoditas tanaman hortikultura lainnya. Pada tahun 2022, produksi nenas di Sumatera Selatan mencapai 5.671.202 kuintal, produksi pisang mencapai 3.341.445 kuintal, produksi alpukat mencapai 531.486 kuintal, produksi jeruk siam/keprok mencapai 444.680 kuintal, dan produksi durian mencapai 406.153 kuintal.

Gambar 3.2. Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Unggulan Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2018-2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

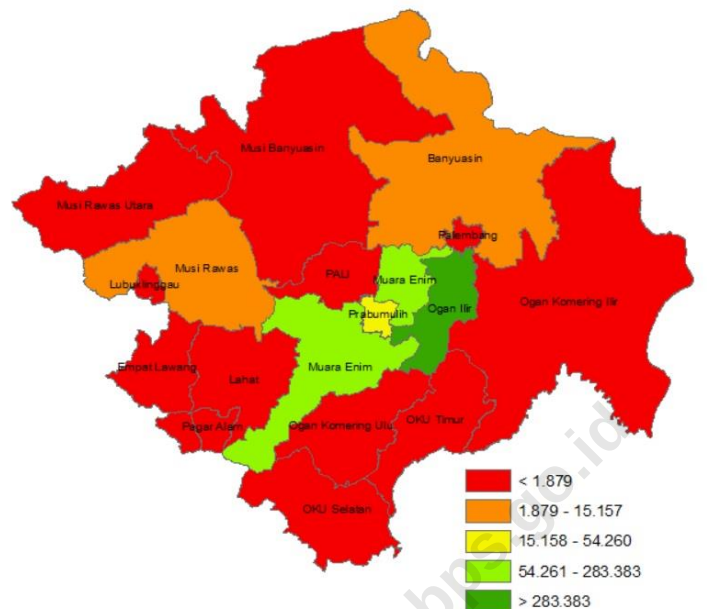
3.1. Nenas

Nenas merupakan tanaman buah tropis yang memiliki nama latin *Ananas comosus* tumbuh baik di daerah dengan kelembapan rendah. Memiliki bentuk oval, kulit buah berwarna cokelat kekuningan, buah nenas cukup populer dan memiliki tempat tersendiri di dunia kuliner masyarakat, khususnya masyarakat Sumatera Selatan. Selain dinikmati dalam bentuk segar, nenas banyak dimanfaatkan dan diolah menjadi selai, sari buah, jus, bahkan bumbu penambah rasa masakan pada kuliner tradisional Sumatera Selatan, misalnya pada masakan pindang.

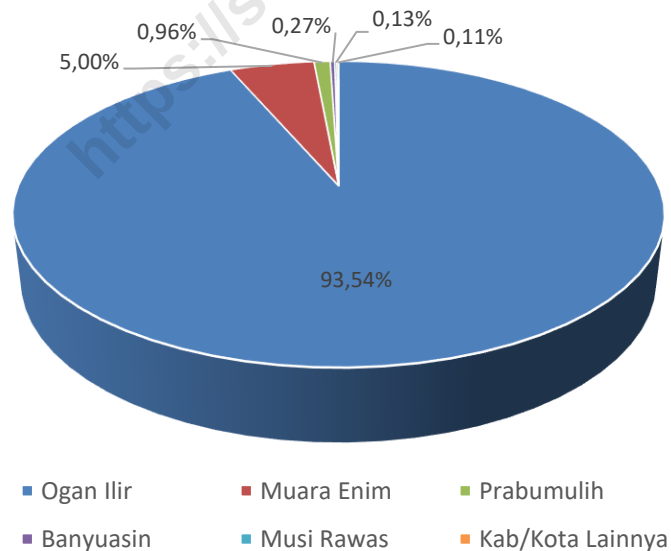
Tahun 2022 tanaman nenas merupakan penyumbang terbesar produksi buah-buahan dan sayuran tahunan di Sumatera Selatan dengan jumlah produksi mencapai 5.671.202 kuintal atau dengan kontribusi sebesar 47,94 persen. Jika dibanding tahun 2021 produksi nenas mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 19,12 persen. Peningkatan produksi nenas tahun 2022 di Sumatera Selatan terjadi karena pertanaman nenas selain ditanam di lahan budidaya, nenas juga ditanam di perkebunan karet sebagai tanaman sela. Selain itu juga disebabkan karena kondisi lahan yang ditanami

sesuai dengan syarat tumbuhnya tanaman nenas sehingga produksi dan rata-rata hasil

Gambar 3.3. Produksi Nenas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022



Gambar 3.4. Share Produksi Nenas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Pada tahun 2022, produksi nenas tertinggi disumbang oleh Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Muara Enim, dan Kota Prabumulih. Kabupaten Ogan Ilir berkontribusi sebesar 93,54 persen terhadap total produksi nenas di Sumatera Selatan, dengan produksi mencapai 5.304.729 kuintal dari tanaman yang menghasilkan sebanyak 37.956.279 rumpun. Kabupaten Muara Enim berkontribusi sebesar 5,00 persen terhadap total produksi, dengan produksi mencapai 283.383 kuintal dari tanaman yang menghasilkan sebanyak 4.191.121 rumpun. Kota Prabumulih berkontribusi 0,96 persen dari total

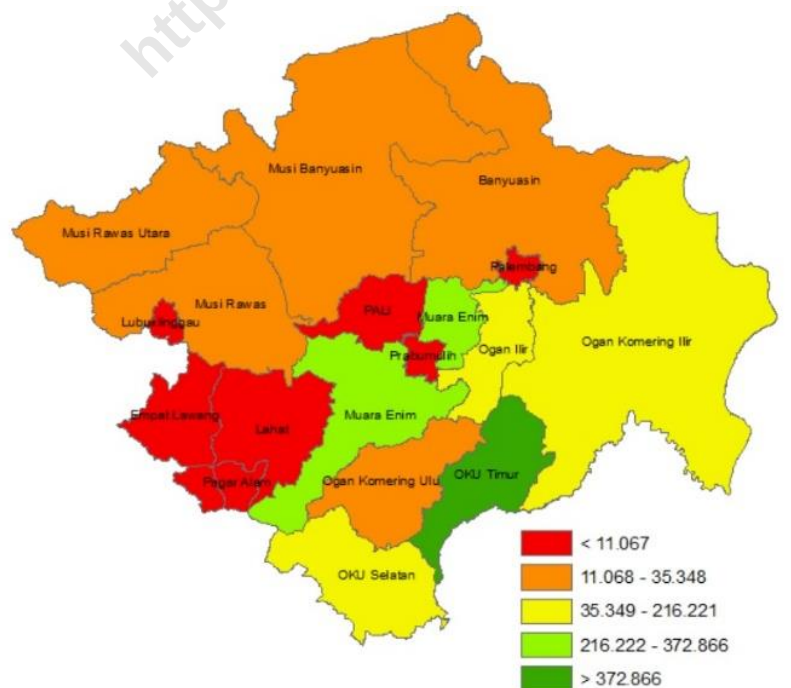
produksi dengan produksi sebesar 54.260 kuintal dari tanaman yang menghasilkan sebanyak 1.215.300 rumpun.

3.2. Pisang

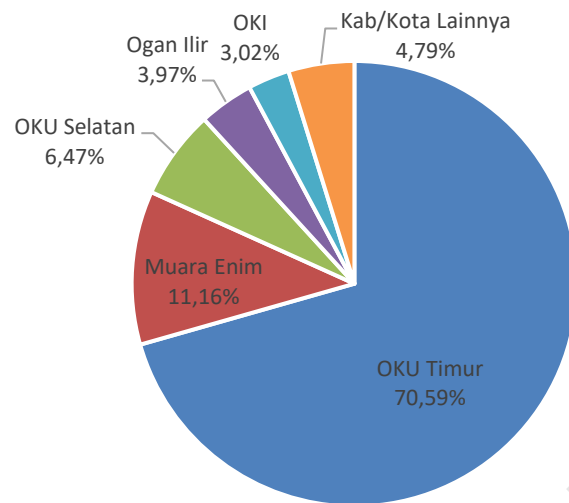
Tanaman pisang mampu tumbuh dengan baik di sepanjang musim, baik di dataran rendah maupun dataran tinggi membuat tanaman ini dapat dibudidayakan di seluruh kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Dengan harga yang terjangkau dan juga kemudahan diperoleh di pasaran, buah pisang termasuk buah yang luas pemanfaatannya, selain bisa dikonsumsi sebagai buah segar, pisang dapat juga diolah untuk menjadi bentuk lain seperti keripik dan penganan ringan lainnya. Selain buahnya, bagian lain dari tanaman yang berasal dari genus *Musa*, famili *Musaceae* juga bernilai ekonomis, daunnya dapat dimanfaatkan untuk bahan pembungkus makanan ramah lingkungan, batang pohon pisang juga semakin dilirik untuk berbagai pemanfaatan seperti pembuatan pupuk organik, alternatif pakan ternak, diolah menjadi serat untuk pembuatan kertas dan tekstil, dan masih banyak lagi.

Tahun 2022 produksi komoditas pisang di Sumatera Selatan sebesar 3.341.445 kuintal. Produksi terbesar berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebesar 2.358.646 kuintal atau 70,59 persen dari total produksi pisang di Sumatera Selatan. Sebaran produksi pisang di Sumatera Selatan dapat dilihat pada gambar 3.5.

Gambar 3.5. Produksi Pisang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022



Gambar 3.6. *Share* Produksi Pisang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2022



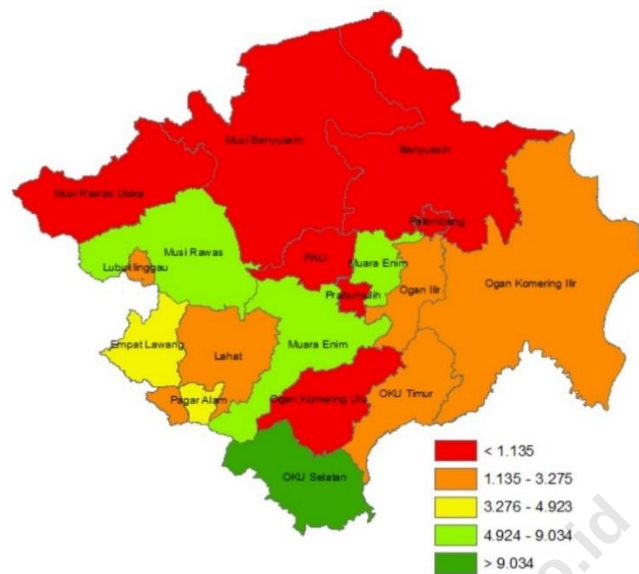
Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

3.3. Alpukat

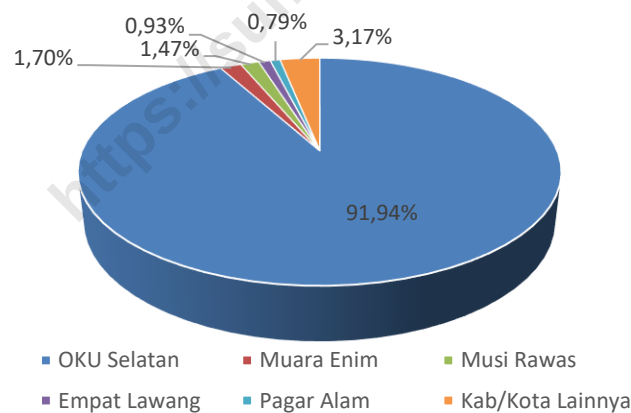
Tahun 2022 tanaman alpukat merupakan penyumbang terbesar ketiga produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan di Sumatera Selatan dengan jumlah produksi mencapai 531.486 kuintal atau dengan kontribusi sebesar 4,49 persen. Jika di banding dengan tahun 2021 produksi alpukat mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 233,70 persen. Tingginya peningkatan produksi alpukat di Sumatera Selatan disumbang oleh tingginya peningkatan produksi di Kabupaten OKU Selatan yang mencapai 165,04 persen dibanding tahun 2021.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang menjadi wilayah sentra penghasil alpukat di Sumatera Selatan. Pada tahun 2022, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berkontribusi sebesar 91,94 persen dari total produksi alpukat di Sumatera Selatan, dengan produksi sebesar 488.667 kuintal yang berasal dari 184.378 tanaman alpukat yang menghasilkan.

Gambar 3.7. Produksi Alpukat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022



Gambar 3.8. Share Produksi Alpukat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

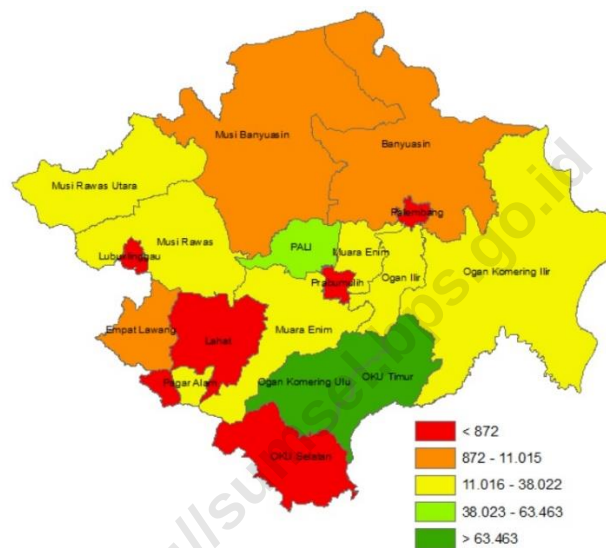
3.4. Jeruk Siam/Kepron

Tanaman jeruk siam yang berasal dari Siam Thailand ini memiliki nama latin *Citrus nobilis* dan lebih dikenal dengan nama jeruk kepron di Indonesia. Jeruk kepron banyak dibudidayakan dan dikonsumsi oleh masyarakat karena daging buahnya yang mengandung banyak air dengan rasa yang asam manis namun segar. Buah jeruk terkenal dengan kandungan vitamin C yang tinggi dan mengandung nutrisi lain serta serat yang penting untuk kesehatan tubuh. Jeruk siam/kepron biasanya dikonsumsi langsung ataupun dalam bentuk sari buah atau jus.

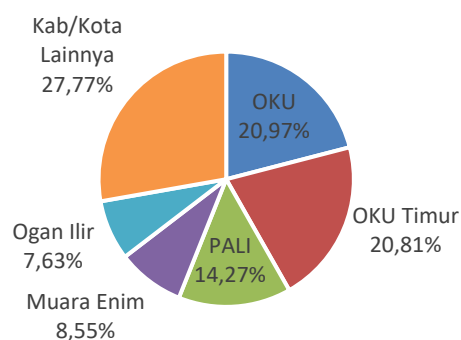
Buah jeruk siam/kepron yang dihasilkan di Sumatera Selatan cenderung meningkat dalam

kurun waktu lima tahun terakhir, meskipun sempat mengalami penurunan produksi pada tahun 2019 dan 2022. Produksi jeruk siam/keprok Sumatera Selatan di tahun 2022 mencapai 444.680 kuintal atau mengalami penurunan sebesar 37,95 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan produksi ini seiring dengan berkurangnya jumlah tanaman jeruk yang menghasilkan di wilayah Sumatera Selatan, yaitu dari sebanyak 649.955 pohon menghasilkan pada tahun 2021 menjadi 491.733 pohon menghasilkan pada tahun 2022.

Gambar 3.9. Produksi Jeruk Siam/Keprok menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022



Gambar 3.10. Share Produksi Jeruk Siam/Keprok menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Kabupaten Ogan Komering Ulu masih menjadi kabupaten penghasil jeruk siam/keprok terbanyak di Sumatera Selatan pada tahun 2022 dengan kontribusi sebesar 20,97 persen dari total produksi jeruk siam/keprok Sumatera Selatan. Produksi jeruk siam/keprok di wilayah ini pada tahun 2022 mencapai 93.229 kuintal yang dihasilkan dari sebanyak 143.741 pohon tanaman menghasilkan. Sementara Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur berada di posisi kedua menyumbang 20,81 persen dari

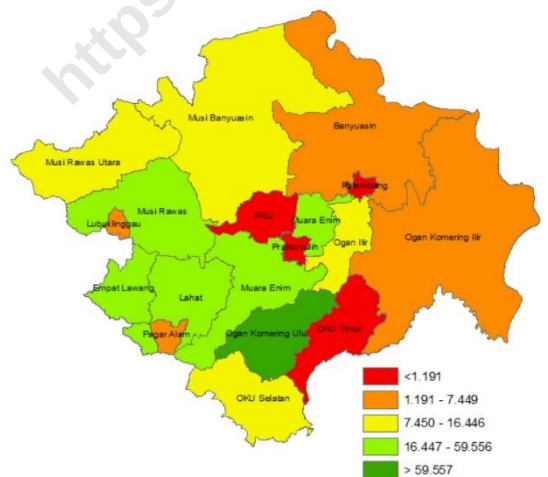
total produksi jeruk siam/keprok Sumatera Selatan dengan jumlah produksi mencapai 92.541 kuintal yang berasal dari sebanyak 53.450 pohon tanaman menghasilkan. Kabupaten PALI berkontribusi sebesar 14,27 persen dari total produksi jeruk siam/keprok Sumatera Selatan dengan jumlah produksi sebesar 63.463kuintal yang dihasilkan dari sebanyak 11.306 pohon tanaman menghasilkan.

3.5. Durian

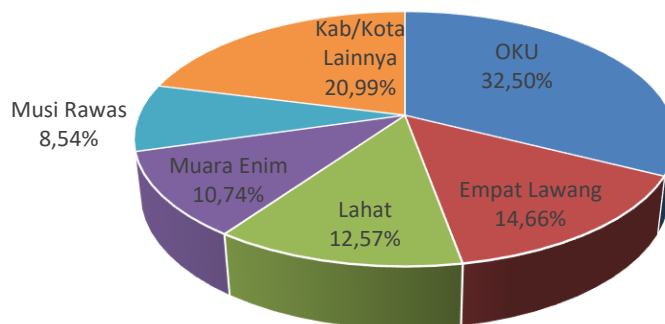
Durian adalah nama tumbuhan tropis yang berasal dari wilayah Asia Tenggara. Nama “durian” diambil dari ciri khas kulit buahnya yang keras dan berlekuk-lekuk tajam sehingga menyerupai duri. Buah durian memiliki aroma yang khas yang disukai oleh penggemarnya, sekaligus “menggangu” bagi orang yang tidak menyukainya. Di Sumatera Selatan sendiri, buah durian mendapat tempat tersendiri di masyarakat. Buahnya biasa dimakan langsung dalam bentuk segar, maupun diolah kembali menjadi bumbu masakan (biasa disebut tempoyak), penganan ringan misalnya lempok/dodol durian dan kolak durian, dicampurkan ke dalam minuman, dan banyak lagi.

Selama tahun 2018 sampai 2022 produksi durian sangat fluktuatif . Tahun 2022 Produksi durian Sumatera Selatan mencapai 406.153 kuintal atau mengalami penurunan sebesar 12,30 persen dibanding tahun sebelumnya.

Gambar 3.11. Produksi Nenas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022



Gambar 3.12. Share Produksi Durian menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Tanaman durian mampu tumbuh di hampir semua wilayah kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Namun, produksi tertinggi buah durian di tahun 2022 dihasilkan dari Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 32,50 persen dari total produksi durian di Sumatera Selatan. Produksi durian wilayah ini mencapai 132.010 kuintal yang berasal dari sebanyak 27.623 pohon tanaman menghasilkan. Kabupaten Empat Lawang di posisi kedua dari segi produksi, dengan produksi durian di tahun 2022 mencapai 59.556 kuintal yang dihasilkan dari sebanyak 39.748 pohon tanaman menghasilkan. Sementara 12,57 persen produksi durian Sumatera Selatan disumbang oleh durian yang berasal dari Kabupaten Lahat, dengan produksi durian mencapai 51.042 kuintal dari sebanyak 109.112 tanaman durian menghasilkan.



BAB IV

TANAMAN

BIOFARMAKA



KOMODITAS TANAMAN BIOFARMAKA DENGAN PRODUKSI TERTINGGI DI SUMATERA SELATAN TAHUN 2022

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman berupa daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar

JAHE

LUAS PANEN : 79,51 Ha
PRODUKSI : 2.062,74 Ton



KENCUR

LUAS PANEN : 93,53 Ha
PRODUKSI : 1.526,66 Ton



KUNYIT

LUAS PANEN : 79,28 Ha
PRODUKSI : 1.508,87 Ton



LAOS/LENGKUAS

LUAS PANEN : 80,83 Ha
PRODUKSI : 1.323,74 Ton

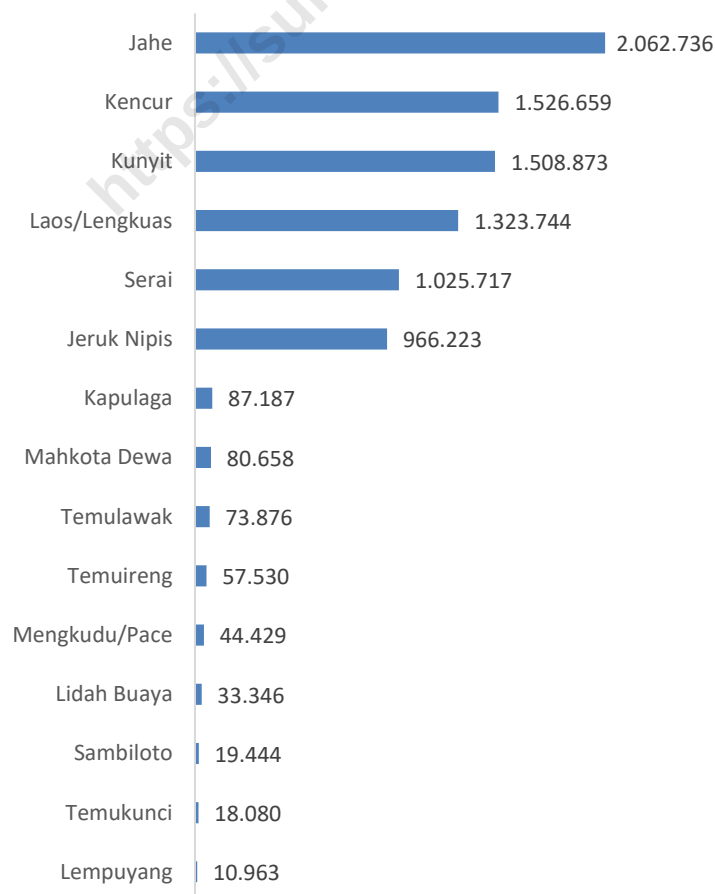


BAB IV

TANAMAN BIOFARMAKA

Tanaman biofarmaka merupakan tanaman yang memiliki khasiat atau kegunaan untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan. Bagian tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan tersebut dapat berasal dari daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akarnya. Tanaman biofarmaka juga banyak dimanfaatkan sebagai bahan bumbu masakan dalam pembuatan kuliner tradisional masyarakat Indonesia, terutama Sumatera Selatan. Terdapat 15 (lima belas) komoditas tanaman hortikultura yang datanya dikumpulkan pada tahun 2021 di Sumatera Selatan, yaitu tanaman jahe, jeruk nipis, kapulaga, kencur, kunyit, laos/lengkuas, lempuyang, lidak buaya, mahkota dewa, mengkudu/pace, sambiloto, serai, temuireng, temukunci, dan temulawak. Dari kelima belas komoditas tanaman hortikultura tersebut, tanaman jahe, kencur, kunyit, dan laos/lengkuas merupakan komoditas yang mencatatkan produksi tertinggi pada tahun 2022. Produksi jahe Sumatera Selatan mencapai 2.062.736 kg, produksi kencur mencapai 1.526.659 kg sementara produksi kunyit mencapai 1.508.873 kg dan produksi laos/lengkuas mencapai 1.323.744 kg.

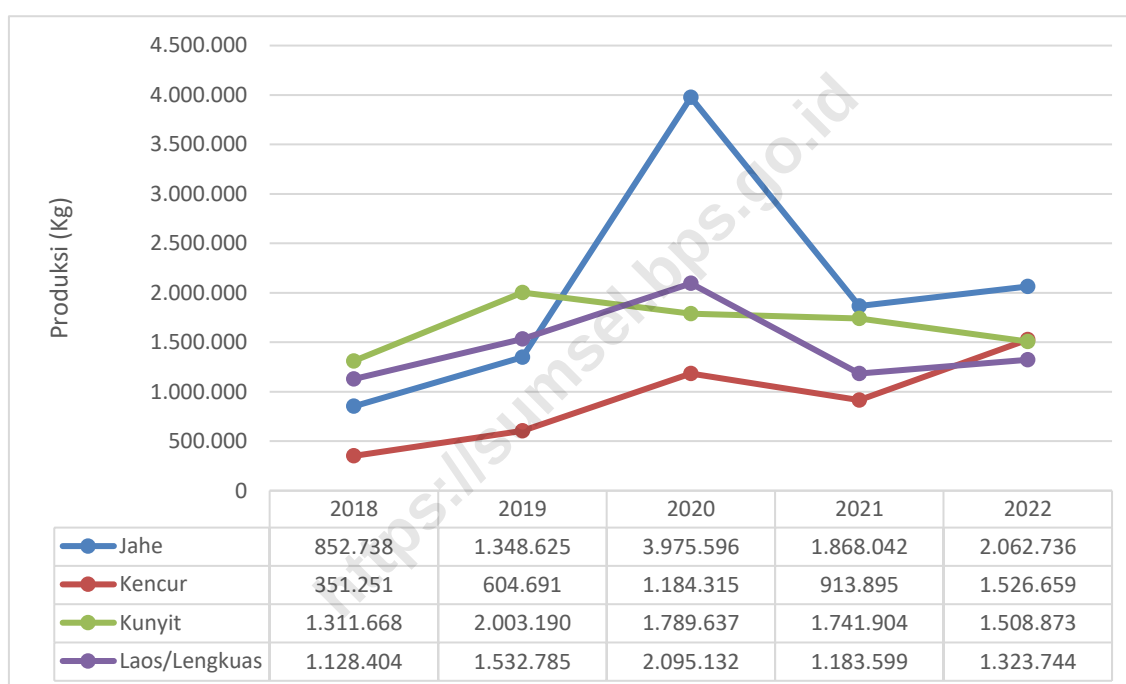
Gambar 4.1. Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Sumatera Selatan (Kg), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Perkembangan produksi tanaman jahe, kencur, kunyit, dan laos/lengkuas dari tahun 2018 – 2022 dapat dilihat pada gambar 4.1 . Dari grafik tersebut dapat terlihat pola serta data tentang kenaikan dan penurunan produksi setiap tahunnya. Tanaman Jahe, kencur dan laos/lengkuas mengalami peningkatan produksi sampai tahun 2020 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan Kembali di tahun 2022. Tanaman kunyit mengalami peningkatan produksi sampai tahun 2019 kemudian mengalami penurunan produksi hingga tahun 2022.

Gambar 4.2. Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Unggulan Provinsi Sumatera Selatan (kuintal), 2018-2022

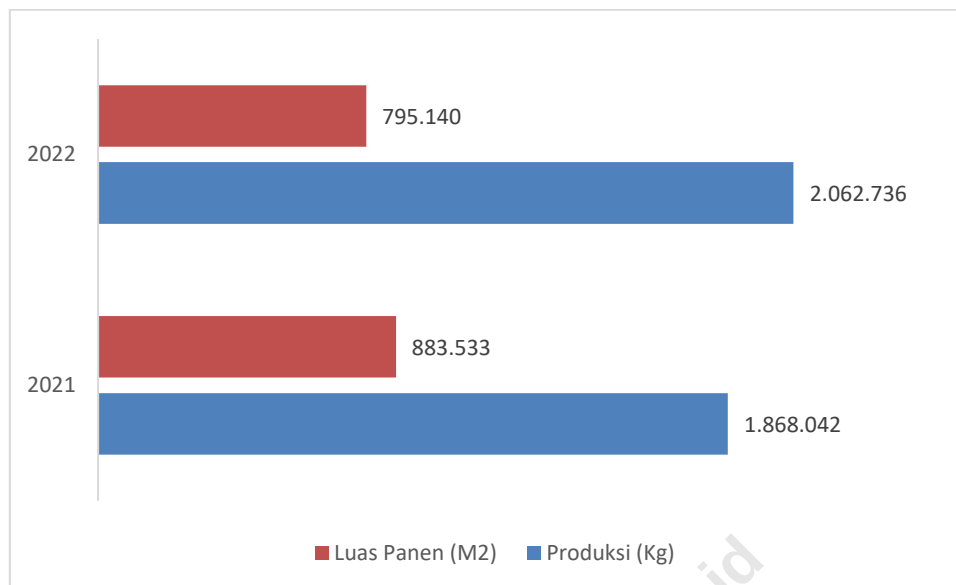


Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

4.1. Jahe

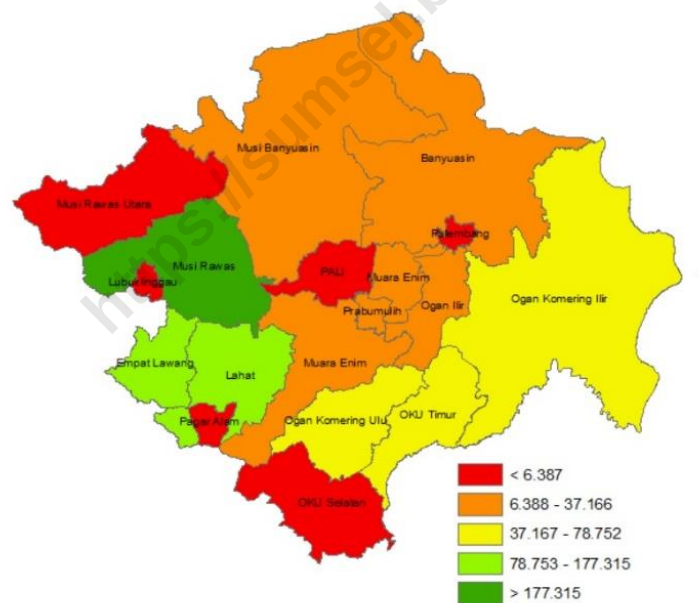
Tahun 2022 tanaman jahe merupakan penyumbang terbesar produksi tanaman biofarmaka di Sumatera Selatan dengan jumlah produksi mencapai 2.062.736 kg atau dengan kontribusi sebesar 23,34 persen. Jika di banding dengan tahun 2021 produksi jahe mengalami peningkatan sebesar 10,42 persen.

Gambar 4.3. Luas Panen dan Produksi Jahe di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022



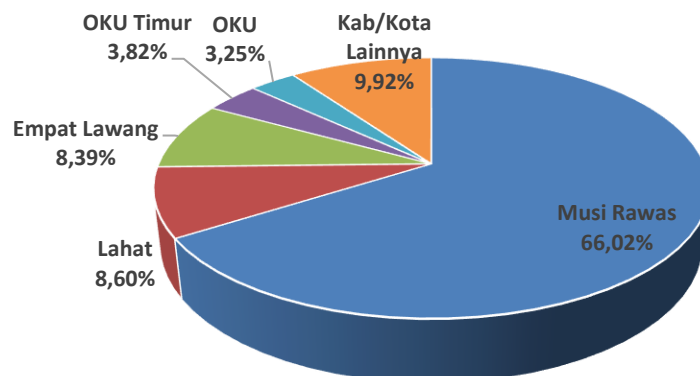
Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Gambar 4.4. Produksi Jahe menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kg), 2022



Kabupaten Musi Rawas menjadi kabupaten penghasil jahe terbesar di Sumatera Selatan pada tahun 2022 dengan kontribusi sebesar 66,02 persen dari total produksi jahe Sumatera Selatan. Produksi jahe di wilayah ini pada tahun 2022 mencapai 1.361.899 kg dengan luas panen sebesar 408.963 m². Sementara Kabupaten Lahat berada di posisi kedua menyumbang 8,60 persen dari total produksi jahe Sumatera Selatan dengan jumlah produksi mencapai 177.315 kg dengan luas panen sebesar 56.691 m². Kabupaten Empat Lawang berkontribusi sebesar 8,39 persen dari total produksi jahe Sumatera Selatan dengan jumlah produksi sebesar 173.115 kg dengan luas panen sebesar 52.863 m².

Gambar 4.5. Share Produksi Jahe menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2022



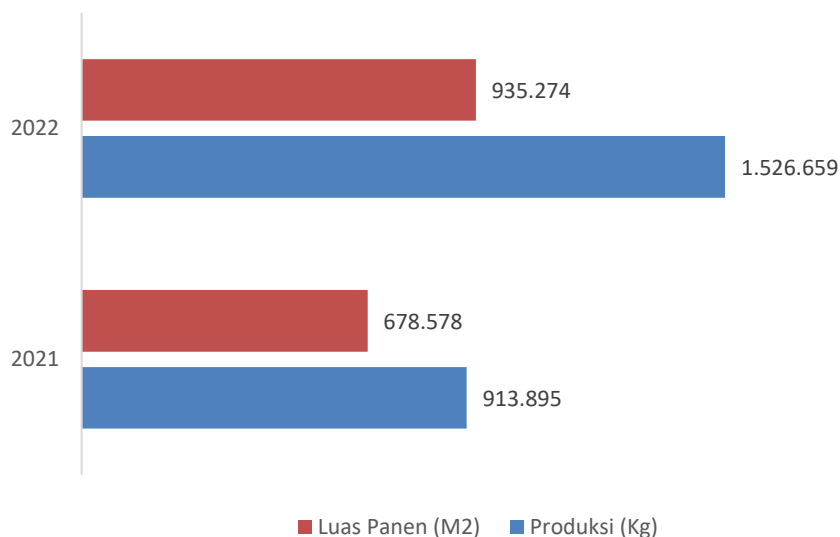
Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

4.2. Kencur

Kencur adalah tanaman yang mempunyai akar batang yang tertanam di dalam tanah, biasa dipakai untuk bahan rempah-rempah dan ramuan obat. Bagian tanaman kencur yang sering digunakan adalah rimpang, akar dan daun. Selain itu, tanaman ini merupakan salah satu jenis empon-empon/ tanaman obat yang tergolong dalam suku temu-temuan (*Zingiberaceae*). Rimpang atau rizoma tanaman ini mengandung minyak atsiri dan alkaloid yang dimanfaatkan sebagai stimulan. Nama lainnya adalah **cekur** (Malaysia) dan *pro hom* (Thailand).

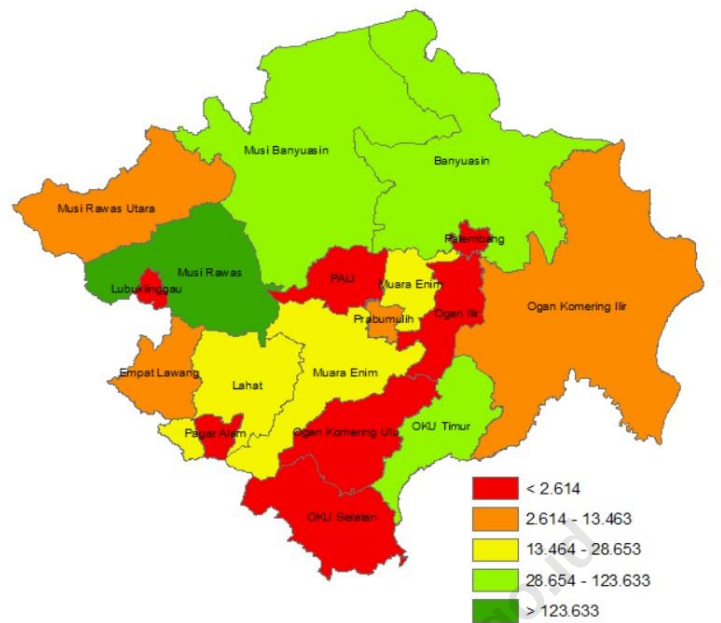
Komoditas kencur menduduki peringkat kedua penyumbang produksi terbesar tanaman biofarmaka di Provinsi Sumatera Selatan dengan kontribusi sebesar 17,27 persen. Produksi tanaman kencur tahun 2022 mencapai 1.526.659 kg dan mengalami peningkatan sebesar 67,05 persen dibanding tahun 2021.

Gambar 4.6. Luas Panen dan Produksi Kencur Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022



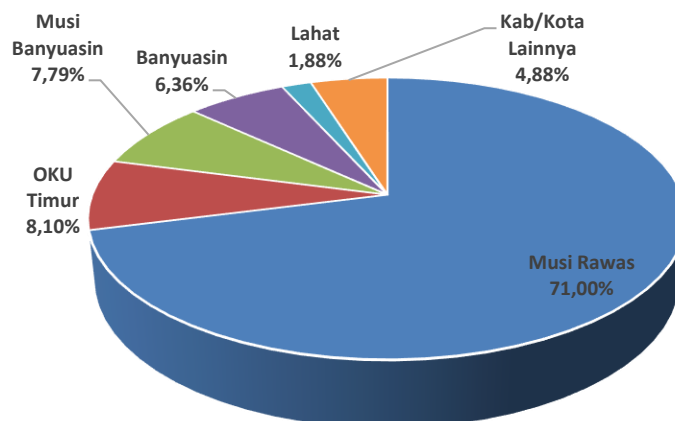
Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Gambar 4.7. Produksi Kencur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kg), 2022



Kabupaten dengan penghasil kencur terbesar adalah Musi Rawas, Ogan Komering Ulu Timur dan Musi Banyuasin. Kabupaten Musi Rawas berkontribusi sebesar 71 persen terhadap produksi kencur di Provinsi Sumatera Selatan dengan produksi sebesar 1.083.953 kg dan luas panen sebesar 466.948 m². OKU Timur berkontribusi sebesar 8,10 persen dengan produksi mencapai 123.633 kg dan luas panen sebesar 97.651 m². Musi Banyuasin berkontribusi sebesar 7,79 persen dengan produksi mencapai 118.900 kg dan luas panen sebesar 115.241 m²

Gambar 4.8. Share Produksi Kencur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2021

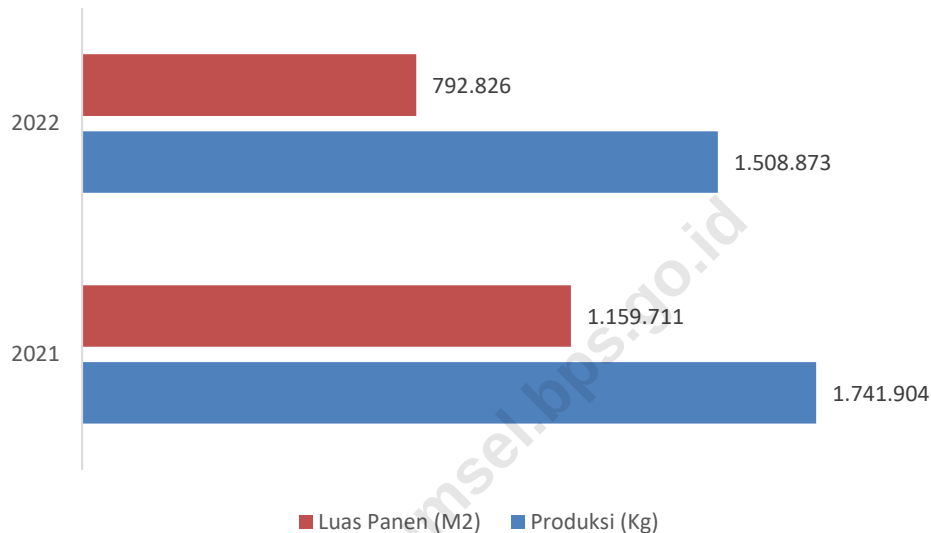


Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

4.3. Kunyit

Selama kurun waktu lima tahun terakhir, produksi kunyit Sumatera Selatan cukup fluktuatif, Produksi kunyit mengalami peningkatan sampai tahun 2019 kemudian mengalami penurunan produksi hingga tahun 2022. Tahun 2022 produksi kunyit Sumatera Selatan sebesar 1.508.873 kg dan mengalami penurunan sebesar 13,38 persen dibanding tahun 2021.

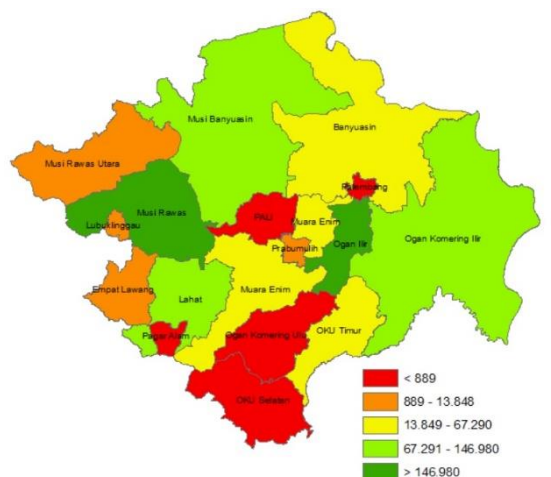
Gambar 4.9. Luas Panen dan Produksi Kunyit Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022



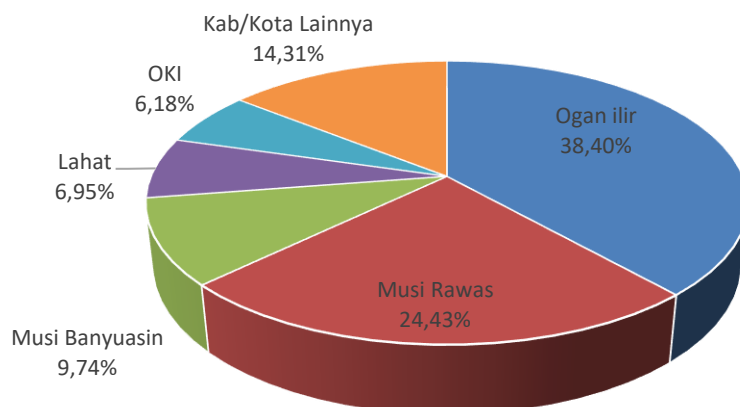
Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Dengan produksi sebesar 579.339 kg, Kabupaten Ogan Ilir menjadi wilayah penghasil kunyit terbesar di Sumatera Selatan pada tahun 2022 dengan luas panen sebesar 299.879 m². Selanjutnya Kabupaten Musi Rawas berkontribusi sebesar 24,43 persen dari total produksi kunyit Sumatera Selatan dengan produksi sebanyak 368.547 kg dengan luas panen sebesar 127.788 m². Sedangkan wilayah penghasil kunyit terbesar ketiga yaitu Kabupaten Musi Banyuasin menyumbang 9,74 persen dari total produksi, atau sebanyak 146.980 kg dengan luas panen sebesar 146.127 m².

Gambar 4.10. Produksi Kunyit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kg), 2022



Gambar 4.11. Share Produksi Kunyit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2022

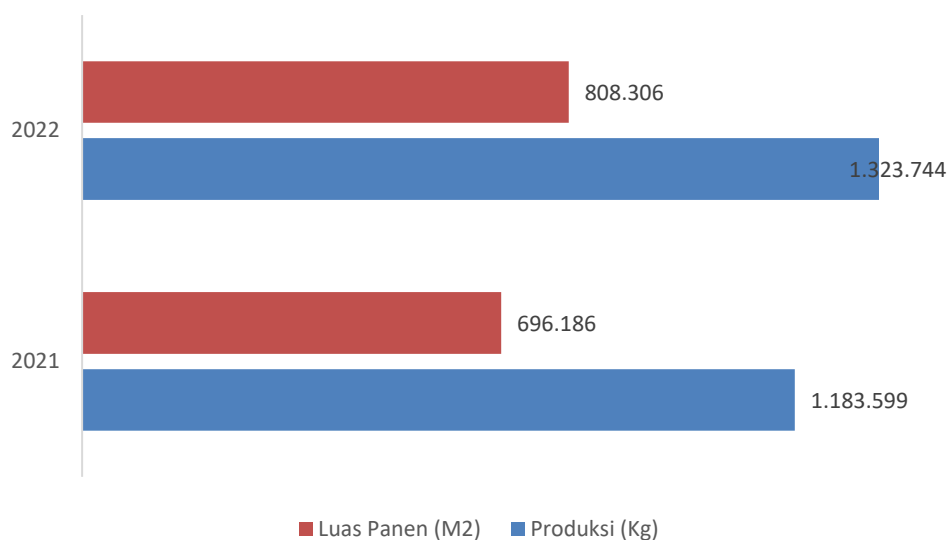


Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

4.4. Laos/Lengkuas

Pada tahun 2022, produksi laos/lengkuas provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 11,84 persen dari 1.183.599 kg pada tahun 2021 menjadi 1.323.744 kg pada tahun 2022. Peningkatan produksi tanaman laos/lengkuas didukung dengan peningkatan luas panen. Secara total, luas panen laos/lengkuas pada tahun 2022 di Sumatera Selatan mengalami peningkatan dari 696.186 m² menjadi 808.306 m².

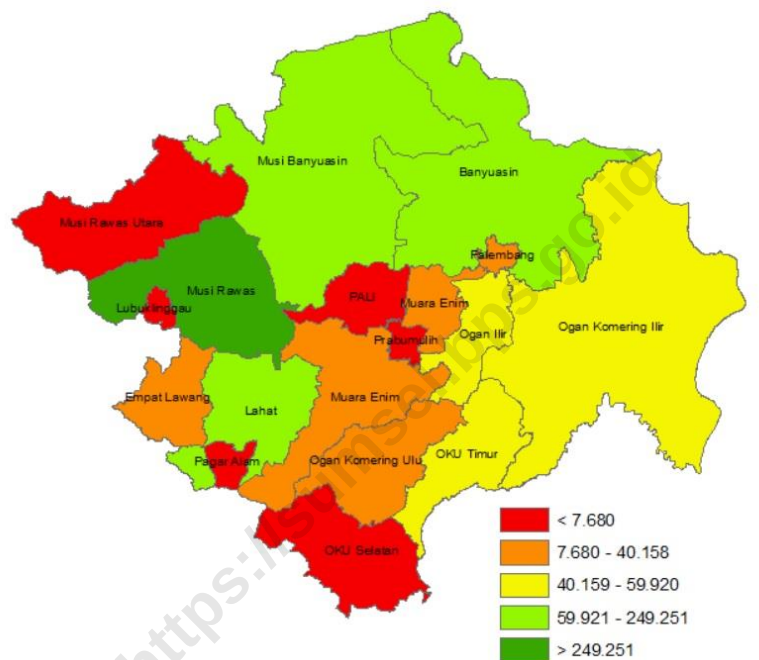
Gambar 4.12. Luas Panen dan Produksi Laos/Lengkuas Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022



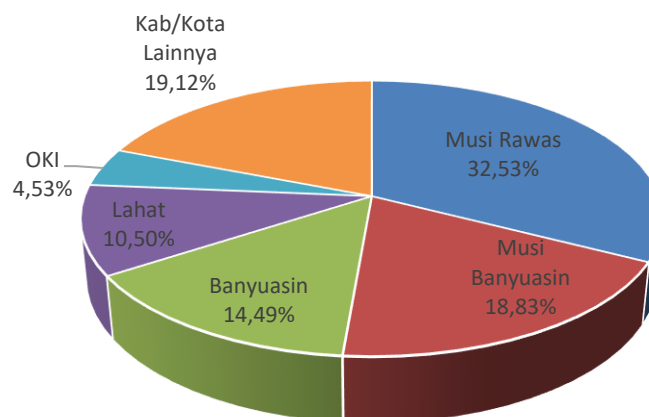
Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Produsen terbesar laos/lengkuas di Sumatera Selatan pada tahun 2022 adalah Kabupaten Musi Rawas yang berkontribusi sebesar 32,53 persen dari keseluruhan produksi laos/lengkuas Sumatera Selatan. Produksi laos/lengkuas Kabupaten Musi Rawas mencapai 430.657 kg dengan luas panen sebesar 98.039 m². Produsen terbesar kedua di Sumatera Selatan adalah Musi Banyuasin, dengan produksi sebesar 249.251 kg dengan luas panen sebesar 240.168 m². Sementara Kabupaten Banyuasin berada di posisi ketiga dengan produksi laos/lengkuas sebesar 191.821 kg dengan luas panen sebesar 261.739 m².

Gambar 4.13. Produksi Laos/Lengkuas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Kg), 2022



Gambar 4.14. Share Produksi Laos/Lengkuas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Persen), 2022



Sumber: Statistik Pertanian Hortikultura, 2022



BAB V

TANAMAN HIAS



5 KOMODITAS TANAMAN HIAS DENGAN PRODUKSI TERTINGGI DI SUMATERA SELATAN TAHUN 2022



MAWAR

**PRODUKSI :
17.687 TANGKAI**



**HELICONIA
(PISANG-PISANGAN)**

**PRODUKSI :
6.192 POHON**



**ANGGREK
POTONG**

**PRODUKSI :
2.740 TANGKAI**



MELATI

**PRODUKSI :
2.197 KG**



AGLAONEMA

**PRODUKSI :
1.964 POHON**

BAB V

TANAMAN HIAS

Tanaman hias terdiri dari berbagai jenis, masing-masing memiliki keunikan yang bervariasi dengan cara perawatan yang berbeda pula. Pada tahun 2022, tanaman hias yang dikumpulkan datanya melalui formulir statistik pertanian hortikultura sebanyak 20 (dua puluh) jenis tanaman hias yang yaitu Aglaonema, anggrek pot, anggrek potong, anthurium bunga, bromelia, bugenvil, cordyline, dracaena, gerbera (herbras), heliconia (pisang-pisangan), ixora (soka), krisan, mawar, melati, pakis, palem, Phylodendron, puring, Sansevieria (Lidah mertua) dan sedap malam.

Satuan produksi dari masing-masing tanaman hias tersebut tidak sama, satuan produksi tanaman aglaonema, anggrek pot, anthurium bunga, bromelia, bugenvil, cordyline, dracaena, Heliconia (Pisang-pisangan), Ixora (Soka), pakis, palem, Phylodendron, puring dan Sansevieria (Lidah mertua) menggunakan satuan pohon. Sedangkan satuan produksi tanaman anggrek potong, Gerbera (Herbras), krisan, mawar dan sedap malam menggunakan satuan tangkai dan satuan kilogram untuk tanaman melati. Luas panen menggunakan satuan meter persegi.

Dari data luas panen tanaman hias pada tahun 2022 terlihat bahwa, luas panen tanaman mawar paling besar dengan luas 9.348 m². Diurutan kedua adalah tanaman Heliconia (Pisang-pisangan) dengan luas panen 6.137 m² dan pada urutan ketiga adalah tanaman Melati yang luas panennya 5.378 m². Hal tersebut mengindikasikan bahwa mawar secara komersial masih diminati banyak orang.

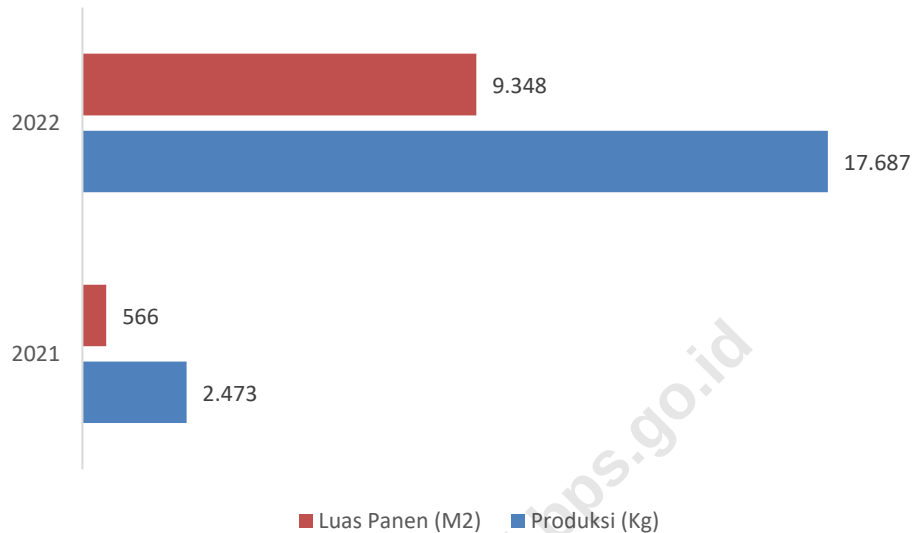
Pada tahun 2022, tiga jenis tanaman yang mempunyai produksi terbesar adalah tanaman mawar dengan produksi 17.687 tangkai, kedua adalah tanaman heliconia (pisang-pisangan) dengan produksi 6.192 pohon dan selanjutnya tanaman anggrek potong dengan produksi 2.740 tangkai.

5.1. Mawar

Mawar merupakan tanaman hias kelompok bunga potong. Beberapa manfaat mawar diantaranya memiliki anti depresi, anti viral, anti bakteri, anti peradangan dan sumber vitamin C. Minyak mawar adalah salah satu minyak atsiri hasil penyulingan dan penguapan daun-daun mahkota sehingga dapat dibuat menjadi parfum. Mawar juga dapat dimanfaatkan untuk teh, jelly, dan selai. Bunga mawar memiliki berbagai macam spesies/varietas yang sangat banyak sekali dan tersebar di seluruh dunia dan nama latinnya diklasifikasikan berdasarkan asal spesies. Mawar tumbuh subur di daerah beriklim sedang.

Pada tahun 2022, produksi mawar di Sumatera Selatan sebanyak 17.687 tangkai dengan luas panen sebesar 9.348 m². Produksi mawar mengalami peningkatan jika dibanding dengan tahun sebelumnya begitu juga dengan luas panen mengalami peningkatan tahun 2021. Perkembangan produksi dan luas panen mawar terlihat pada gambar 5.1

Gambar 5.1. Luas Panen dan Produksi Mawar Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

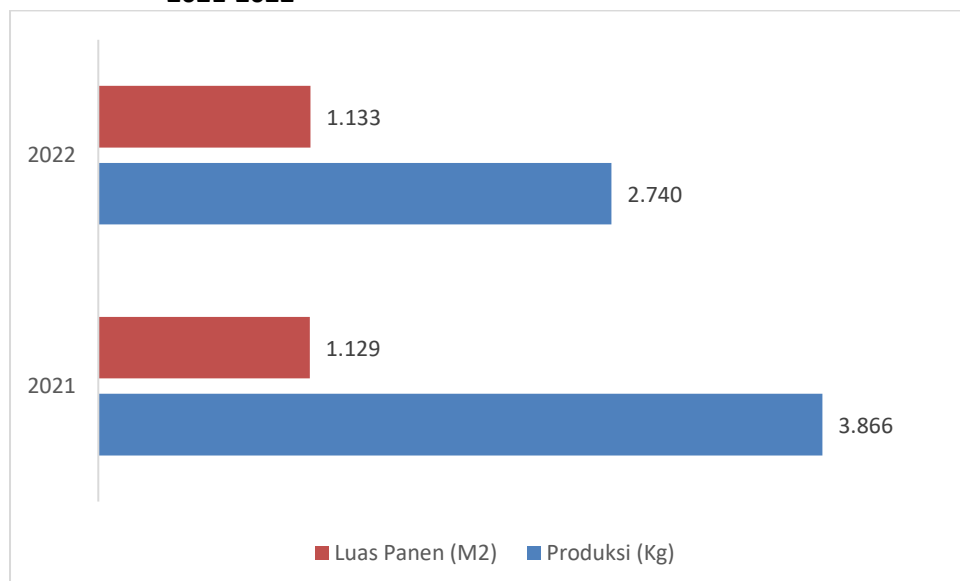


Sumber : Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

5.2. Anggrek Potong

Pada tahun 2022 budidaya anggrek dengan luas panen sebesar 1.133 m² menghasilkan produksi sebesar 2.740 tangkai. Produksi anggrek potong mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya dari 3.866 tangkai ditahun 2021 menjadi 2.740 ditahun 2022.

Gambar 5.2. Luas Panen dan Produksi Anggrek Potong Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022



Sumber : Statistik Pertanian Hortikultura, 2022

Jika dilihat per kabupaten/kota, anggrek potong tersebar hanya di 4 kabupaten/kota di Sumatera Selatan. sentra produksi anggrek potong terbesar terdapat di Kota Palembang dengan produksi sebesar 1.566 tangkai dan luas panen 519 m². Selanjutnya kabupaten banyuasin dengan produksi sebesar 855 tangkai dan luas panen 503 m²

<https://sumsel.bps.go.id>

TABEL-TABEL

<https://sumsel.bps.go.id>



Tabel 1. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan (Hektar),2022

No	Jenis Tanaman	Luas Panen					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bawang Daun	30	38	34	27	37	36
2	Bawang Merah	13	11	13	15	9	5
3	Bawang Putih	53	10	0	0	0	0
4	Bayam	186	167	182	176	190	184
5	Buncis	51	57	59	53	49	60
6	Cabai Besar/ TW / Teropong	271	167	171	134	128	168
7	Cabai Keriting	936	782	565	528	423	429
8	Cabai Rawit	365	396	416	374	358	384
9	Jamur Lainnya*)	2	1	2	0	0	0
10	Jamur Merang*)	0	200	0	0	0	0
11	Jamur Tiram*)	638	380	2897	2 891	2 598	2 574
12	Kacang Panjang	321	323	338	296	299	294
13	Kangkung	196	203	192	187	190	190
14	Kembang Kol	7	6	4	7	2	3
15	Kentang	3	1	3	1	3	1
16	Kubis	17	21	17	17	15	13
17	Labu Siam	30	28	25	22	25	21
18	Melon	13	9	20	32	12	15
19	Mentimun	182	191	178	177	195	200
20	Paprika	0	0	1	0	0	0
21	Petsai/Sawi	51	48	42	40	52	39
22	Semangka	127	88	124	189	131	107
23	Stroberi	0	4	4	4	4	4
24	Terung	256	284	274	273	261	263
25	Tomat	103	136	131	140	138	132
26	Wortel	11	25	11	9	9	6

Lanjutan Tabel

No	Jenis Tanaman	Luas Panen						
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Bawang Daun	37	43	33	34	27	34	408
2	Bawang Merah	11	10	7	8	51	29	180
3	Bawang Putih	0	0	0	0	16	0	79
4	Bayam	196	195	193	180	179	162	1.912
5	Buncis	68	60	49	47	52	49	421
6	Cabai Besar/ TW / Teropong	177	241	225	228	205	187	1.091
7	Cabai Keriting	463	560	797	824	964	899	3.401
8	Cabai Rawit	435	387	351	387	408	417	1.764
9	Jamur Lainnya*)	0	0	0	0	0	0	5
10	Jamur Merang*)	0	0	0	0	0	0	200
11	Jamur Tiram*)	2 558	2 566	2 554	2 564	2 560	3 960	25 002
12	Kacang Panjang	334	342	317	316	297	294	1.953
13	Kangkung	240	232	221	204	203	194	2.124
14	Kembang Kol	2	8	6	9	10	12	75
15	Kentang	11	4	1	2	3	4	37
16	Kubis	24	23	10	20	27	18	222
17	Labu Siam	29	48	30	32	21	36	159
18	Melon	15	11	12	13	21	14	187
19	Mentimun	225	229	187	186	179	187	1.266
20	Paprika	0	0	0	0	0	0	1
21	Petsai/Sawi	41	59	48	49	43	46	559
22	Semangka	127	118	126	109	87	176	1509
23	Stroberi	6	4	6	4	2	2	6
24	Terung	329	322	291	298	274	276	1588
25	Tomat	182	148	135	136	138	148	911
26	Wortel	7	12	7	11	11	6	125

Catatan : *) Satuan dalam m²

Tabel 2. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Selatan (kuintal),2022

No	Jenis Tanaman	Produksi					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bawang Daun	2 631	3 380	2 612	2 430	3 313	3 325
2	Bawang Merah	585	724	565	467	424	135
3	Bawang Putih	2 520	550	0	0	0	0
4	Bayam	3 307	3 184	3 055	3 029	3 216	3 144
5	Buncis	2 543	3 289	3 282	2 752	2 552	2 566
6	Cabai Besar/ TW / Teropong	10 181	6 520	9 247	5 880	5 744	8 858
7	Cabai Keriting	16 466	19 083	10 176	10 629	9 620	7 338
8	Cabai Rawit	6 282	9 420	8 868	7 222	7 461	9 551
9	Jamur Lainnya	2	1	1	0	0	0
10	Jamur Merang	0	200	0	0	0	0
11	Jamur Tiram	177	346	371	373	74	56
12	Kacang Panjang	9 240	9 250	10 726	9 568	8 686	7 287
13	Kangkung	6 771	6 478	6 737	6 143	6 609	5 154
14	Kembang Kol	605	625	390	356	170	345
15	Kentang	520	200	420	200	283	110
16	Kubis	2 653	2 342	3 403	2 704	2 540	2 635
17	Labu Siam	2 489	2 475	2 027	2 715	3 925	1 395
18	Melon	591	2 531	3 747	3 799	941	689
19	Mentimun	10 722	11 470	10 928	8 254	9 396	6 639
20	Paprika	0	0	192	0	0	0
21	Petsai/Sawi	4 206	3 968	4 249	3 522	4 400	3 158
22	Semangka	13 595	10 294	15 360	17 947	18 777	12 493
23	Stroberi	0	4	4	4	8	1 440
24	Terung	10 323	11 134	11 756	11 947	12 067	7 222
25	Tomat	3 985	7 683	7 977	8 585	9 159	4 410
26	Wortel	1 798	3 005	1 475	1 330	1 458	970

Lanjutan Tabel 2

No	Jenis Tanaman	Produksi						
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Bawang Daun	3 038	3 345	2 659	2 415	2 000	2 412	33 559
2	Bawang Merah	342	646	221	500	5 049	1 641	11 299
3	Bawang Putih	0	0	0	0	1 600	0	4 670
4	Bayam	3 464	3 535	2 921	2 933	2 865	3 087	37 739
5	Buncis	3 859	3 450	2 648	2 605	2 512	2 464	34 521
6	Cabai Besar/ TW / Teropong	10 986	13 415	12 914	15 370	9 776	9 791	118 681
7	Cabai Keriting	8 787	9 226	10 048	10 999	13 590	10 333	136 292
8	Cabai Rawit	11 394	8 145	4 967	5 786	7 965	7 545	94 606
9	Jamur Lainnya	0	0	0	0	0	0	4
10	Jamur Merang	0	0	0	0	0	0	200
11	Jamur Tiram	36	45	43	36	40	45	1 644
12	Kacang Panjang	7 828	7 135	6 341	7 613	7 390	7 809	98 872
13	Kangkung	8 589	8 156	6 428	5 876	6 232	5 559	78 732
14	Kembang Kol	135	575	603	544	647	493	5 488
15	Kentang	1 960	540	180	270	450	520	5 653
16	Kubis	5 271	3 570	2 145	3 530	5 120	2 506	38 419
17	Labu Siam	2 174	4 360	2 484	3 452	1 852	2 979	32 325
18	Melon	1 639	1 423	1 139	730	1 067	986	19 281
19	Mentimun	12 825	8 939	9 675	9 149	10 672	9 658	118 327
20	Paprika	1	1	1	1	1	1	196
21	Petsai/Sawi	3 208	4 569	3 665	3 610	4 151	3 486	46 192
22	Semangka	11 863	11 436	13 953	12 770	13 828	17 151	169 466
23	Stroberi	6	160	28	18	10	10	1 692
24	Terung	14 300	14 809	11 813	10 014	11 269	10 715	137 368
25	Tomat	10 350	7 806	7 095	6 564	7 189	9 741	90 543
26	Wortel	1 260	1 880	835	1 725	2 220	1 021	18 977

Tabel 3. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2018 -2022

No	Jenis Tanaman	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	506	454	429	393	408
2	Bawang Merah	176	174	140	194	180
3	Bawang Putih	0	56	128	32	79
4	Bayam	1 373	1 403	1 760	1 659	1912
5	Buncis	457	399	344	379	421
6	Cabai Besar/ TW / Teropong	NA	NA	NA	1 588	1091
7	Cabai Keriting	NA	NA	NA	3 288	3401
8	Cabai Rawit	1 576	1 289	1 635	1 863	1764
9	Jamur Lainnya*)	NA	NA	NA	303	5
10	Jamur Merang*)	NA	NA	NA	1 100	200
11	Jamur Tiram*)	NA	NA	NA	4 260	25 002
12	Kacang Panjang	2 300	1 993	2 227	2 046	1 953
13	Kangkung	1 476	1 518	1 936	1 860	2 124
14	Kembang Kol	27	29	53	50	75
15	Kentang	92	68	52	39	37
16	Kubis	516	510	302	269	222
17	Labu Siam	141	133	134	133	159
18	Melon	23	18	103	168	187
19	Mentimun	1 424	1 317	1 654	1 377	1 266
20	Paprika	0	0	1	2	1
21	Petsai/Sawi	511	487	544	532	559
22	Semangka	1 353	1 371	1 318	1 462	1 509
23	Stroberi	10	5	4	11	6
24	Terung	1 673	1 672	1 760	1 582	1 588
25	Tomat	1 105	1 014	1 023	886	911
26	Wortel	340	339	181	172	125

Catatan : *) Satuan dalam m²

Tabel 4. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2018 -2022

No	Jenis Tanaman	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	19 921	22 960	28 350	30 994	33 559
2	Bawang Merah	14 432	13 900	9 341	11 246	11 299
3	Bawang Putih	0	1 567	1 154	356	4 670
4	Bayam	42 715	36 274	43 868	39 727	37 739
5	Buncis	71 536	69 554	44 429	35 370	34 521
6	Cabai Besar/ TW / Teropong	NA	NA	NA	77 343	118 681
7	Cabai Keriting	NA	NA	NA	158 214	136 292
8	Cabai Rawit	134 506	110 135	116 450	115 624	94 606
9	Jamur Lainnya	NA	NA	NA	402	4
10	Jamur Merang	NA	NA	NA	1 300	200
11	Jamur Tiram	NA	NA	NA	5 329	1 644
12	Kacang Panjang	123 089	97 550	89 417	105 685	98 872
13	Kangkung	79 213	67 285	76 380	72 754	78 732
14	Kembang Kol	1 370	1 238	2 999	3 387	5 488
15	Kentang	10 287	6 724	4 219	5 242	5 653
16	Kubis	55 158	68 469	39 137	41 505	38 419
17	Labu Siam	83 325	58 044	46 830	31 448	32 325
18	Melon	3 307	1 995	12 417	21 005	19 281
19	Mentimun	111 752	108 774	110 534	124 882	118 327
20	Paprika	0	0	50	4	196
21	Petsai/Sawi	36 124	41 405	43 831	40 549	46 192
22	Semangka	188 978	207 994	140 857	143 852	169 466
23	Stroberi	31	50	38	208	1 692
24	Terung	160 925	165 380	150 090	134 415	137 368
25	Tomat	140 499	124 871	106 200	88 361	90 543
26	Wortel	38 560	36 689	21 559	23 594	18 977

Tabel 5. Luas Panen dan Produksi Tanaman Semangka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 –2022

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ogan Komering Ulu	127	37 265	180	59 070
02 Ogan Komering Ilir	227	8 696	223	11 560
03 Muara Enim	74	16 702	91	23 824
04 Lahat	11	489	12	922
05 Musi Rawas	100	10 484	129	14 877
06 Musi Banyuasin	403	38 523	338	26 181
07 Banyuasin	153	8 856	193	7 989
08 OKU Selatan	0	0	0	0
09 OKU Timur	103	4 983	102	7 529
10 Ogan Ilir	69	4 878	120	13 098
11 Empat Lawang	0	0	0	0
12 PALI	117	9 774	61	1 417
13 Musi Rawas Utara	56	951	30	536
71 Palembang	2	119	3	89
72 Prabumulih	13	1 372	12	792
73 Pagar Alam	8	760	7	553
74 Lubuk Linggau	0	0	8	1 030
Sumatera Selatan	1 462	143 852	1509	169 466

Tabel 6. Luas Panen dan Produksi Tanaman Terung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 –2022

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ogan Komering Ulu	10	3 777	9	1 457
02 Ogan Komering Ilir	92	10 105	92	12 385
03 Muara Enim	189	38 858	263	47 719
04 Lahat	181	14 253	125	12 152
05 Musi Rawas	159	12 936	191	13 310
06 Musi Banyuasin	165	7 382	190	7 502
07 Banyuasin	212	8 727	209	9 831
08 OKU Selatan	63	4 096	13	1 921
09 OKU Timur	100	10 933	108	9 004
10 Ogan Ilir	161	7 744	90	8 433
11 Empat Lawang	41	268	45	248
12 PALI	35	1 001	31	758
13 Musi Rawas Utara	18	552	42	504
71 Palembang	28	683	23	591
72 Prabumulih	28	1 063	26	1 310
73 Pagar Alam	85	11 743	107	9 908
74 Lubuk Linggau	15	295	25	338
Sumatera Selatan	1 582	134 415	1588	137 368

Tabel 7. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Keriting Menurut di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan, 2021 –2022

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Luas Panen (ha)	Produksi (kuintal)	Luas Panen (ha)	Produksi (kuintal)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ogan Komering Ulu	21	1 314	18	1 133
02 Ogan Komering Ilir	177	17 036	100	6 816
03 Muara Enim	434	39 335	451	40 219
04 Lahat	99	2 821	112	2 774
05 Musi Rawas	339	24 979	289	17 768
06 Musi Banyuasin	270	8 825	388	8 368
07 Banyuasin	465	17 404	641	16 089
08 OKU Selatan	45	1 271	29	524
09 OKU Timur	336	24 773	190	17 847
10 Ogan Ilir	850	7 904	833	12 750
11 Empat Lawang	51	638	98	926
12 PALI	14	279	9	269
13 Musi Rawas Utara	27	446	79	1 028
71 Palembang	11	244	16	270
72 Prabumulih	21	478	22	922
73 Pagar Alam	107	10 282	109	8 053
74 Lubuk Linggau	23	186	18	536
Sumatera Selatan	3 288	158 214	3 401	136 292

Tabel 8. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Besar/ TW / Teropong Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 –2022

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Luas Panen (ha)	Produksi (kuintal)	Luas Panen (ha)	Produksi (kuintal)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ogan Komering Ulu	4	200	0	0
02 Ogan Komering Ilir	473	21 751	283	81 228
03 Muara Enim	0	0	0	0
04 Lahat	166	3 689	152	2 905
05 Musi Rawas	247	14 726	358	22 220
06 Musi Banyuasin	156	4 977	81	2 406
07 Banyuasin	134	1 549	33	1 162
08 OKU Selatan	141	8 567	58	4 234
09 OKU Timur	65	10 299	28	2 892
10 Ogan Ilir	28	1 142	5	90
11 Empat Lawang	55	546	27	199
12 PALI	17	223	26	363
13 Musi Rawas Utara	69	8 559	3	19
71 Palembang	9	230	13	404
72 Prabumulih	22	714	22	494
73 Pagar Alam	0	0	0	0
74 Lubuk Linggau	3	172	4	65
Sumatera Selatan	1 588	77 343	1 091	118 681

Tabel 9. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 –2022

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Luas Panen	Produksi	Luas Panen	Produksi
	(ha)	(kuintal)	(ha)	(kuintal)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ogan Komering Ulu	11	608	5	297
02 Ogan Komering Ilir	553	47 097	336	24 868
03 Muara Enim	225	16 565	257	19 351
04 Lahat	119	3 902	93	3 175
05 Musi Rawas	90	5 648	141	7 522
06 Musi Banyuasin	192	6 380	198	5 051
07 Banyuasin	159	7 473	200	6 641
08 OKU Selatan	122	8 485	80	3 929
09 OKU Timur	48	5 793	39	4 363
10 Ogan Ilir	101	3 297	98	8 488
11 Empat Lawang	87	1 199	99	1 186
12 PALI	33	515	29	508
13 Musi Rawas Utara	18	727	38	673
71 Palembang	5	80	9	93
72 Prabumulih	26	541	31	705
73 Pagar Alam	73	7 297	106	7 672
74 Lubuk Linggau	2	18	8	85
Sumatera Selatan	1 863	115 624	1764	94 606

**Tabel 10. Luas Panen dan Produksi Tanaman Bawang Merah Menurut
di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 -2022**

Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ogan Komering Ulu	8	660	5	410
02 Ogan Komering Ilir	4	210	3	187
03 Muara Enim	26	1 671	19	1 214
04 Lahat	0	0	1	1
05 Musi Rawas	16	1 520	18	1 126
06 Musi Banyuasin	1	20	0	0
07 Banyuasin	48	317	24	122
08 OKU Selatan	1	80	0	0
09 OKU Timur	27	648	16	505
10 Ogan Ilir	5	230	1	250
11 Empat Lawang	0	0	0	0
12 PALI	0	0	0	0
13 Musi Rawas Utara	0	0	12	67
71 Palembang	5	545	3	42
72 Prabumulih	0	0	0	0
73 Pagar Alam	53	5345	74	7 325
74 Lubuk Linggau	0	0	4	50
Sumatera Selatan	194	11 246	180	11 299

Tabel 11. Jumlah Tanaman Menghasilkan Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan (Pohon), 2022

No.	Jenis Tanaman	Triwulan				Jumlah
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Alpukat	47 380	209 460	39 414	210 122	248 753
2	Anggur	89	204	203	200	291
3	Apel	0	0	0	0	0
4	Belimbing	12 011	11 037	11 125	10 995	16 027
5	Buah Naga*)	30 178	32 376	33 664	39 987	42 212
6	Duku/Langsar/Kokosan	127 536	66 806	67 288	87 591	194 665
7	Durian	133 616	169 397	277 694	173 759	371 238
8	Jambu Air	47 741	50 050	51 618	54 418	71 159
9	Jambu Biji	34 391	34 183	31 783	32 707	53 023
10	Jengkol	48 549	51 443	62 638	57 876	84 774
11	Jeruk Lemon	34 801	34 204	32 549	45 955	53 754
12	Jeruk Pamelor	528	945	726	725	1 094
13	Jeruk Siam/Keprok	275 779	392 904	260 197	289 103	491 733
14	Lengkeng	12 266	10 798	9 770	11 267	17 672
15	Mangga	123 876	99 072	95 145	114 513	175 294
16	Manggis	18 932	10 433	21 317	15 432	31 191
17	Melinjo	16 864	11 074	15 868	10 836	21 773
18	Nangka/Cempedak	74 556	76 238	68 649	87 320	116 852
19	Nenas*)	35 418 051	31 090 761	28 721 410	32 551 490	44 052 228
20	Pepaya	128 697	125 517	126 252	123 790	180 462
21	Petai	30 012	31 709	37 721	33 189	52 380
22	Pisang*)	2 478 194	2 263 321	1 428 646	2 127 774	2 791 298
23	Rambutan	97 925	46 762	96 595	53 880	166 553
24	Salak*)	69 673	71 431	63 124	60 922	75 212
25	Sawo	39 066	46 146	47 005	46 560	70 817
26	Sirsak	19 474	18 714	18 706	16 425	26 714
27	Sukun	19 420	16 325	18 072	16 381	27 322

Catatan : *) Satuan dalam Rumpun

Tabel 12. Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2022

No.	Jenis Tanaman	Triwulan				Jumlah
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Alpukat	33 551	447 209	10 253	40 473	531 486
2	Anggur	12	36	32	25	105
3	Apel	0	0	0	0	0
4	Belimbing	3 591	3 608	4 159	3 160	14 516
5	Buah Naga	3 084	4 915	5 112	5 623	18 734
6	Duku/Langsar/Kokosan	91 751	30 703	21 370	31 903	175 728
7	Durian	53 198	103 539	155 435	93 981	406 153
8	Jambu Air	73 923	19 267	30 508	19 969	143 667
9	Jambu Biji	15 455	8 199	22 372	9 296	55 322
10	Jengkol	18 678	13 956	23 993	12 319	68 946
11	Jeruk Lemon	32 041	28 479	29 038	29 868	119 425
12	Jeruk Pamelor	111	148	165	150	574
13	Jeruk Siam/Keprok	131 332	110 483	111 591	91 274	444 680
14	Lengkeng	3 422	2 990	4 198	2 801	13 411
15	Mangga	52 862	41 767	51 620	37 482	183 731
16	Manggis	5 026	2 658	6 066	3 270	17 020
17	Melinjo	4 750	2 998	5 376	2 395	15 519
18	Nangka/Cempedak	30 350	26 838	28 453	40 122	125 763
19	Nenas	2 068 572	1 437 019	1 731 056	434 555	5 671 202
20	Pepaya	46 212	37 894	70 292	39 687	194 085
21	Petai	11 397	14 172	12 092	7 853	45 513
22	Pisang	852 069	577 941	1 277 388	634 047	3 341 445
23	Rambutan	48 881	17 909	29 400	20 630	116 820
24	Salak	5 089	7 961	7 173	3 632	23 854
25	Sawo	17 019	12 797	15 181	15 002	59 999
26	Sirsak	3 056	2 940	5 289	2 973	14 257
27	Sukun	9 290	4 355	11 177	3 880	28 702

Tabel 13. Jumlah tanaman Menghasilkan Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan, 2018-2022

No	Jenis Tanaman	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Alpukat	190 805	172 867	224 253	250 573	248 753
2	Anggur	17	21	25	70	291
3	Apel	0	0	0	337	0
4	Belimbing	17 915	14 010	11 638	17 751	16 027
5	Buah Naga*)	NA	NA	NA	36 406	42 212
6	Duku/Langsar/Kokosan	493 773	438 120	345 505	507 454	194 665
7	Durian	595 123	475 509	448 710	613 899	371 238
8	Jambu Air	59 696	54 961	43 770	75 158	71 159
9	Jambu Biji	53 515	71 393	45 708	55 386	53 023
10	Jengkrol	62 861	92 382	76 391	98 892	84 774
11	Jeruk Lemon	NA	NA	NA	80 343	53 754
12	Jeruk Pamelor	NA	NA	NA	1 467	1 094
13	Jeruk Siam/Keprokok	440 087	376 679	445 249	649 955	491 733
14	Lengkeng	NA	NA	NA	17 264	17 672
15	Mangga	201 064	227 848	145 997	191 187	175 294
16	Manggis	45 898	32 588	29 178	45 948	31 191
17	Melinjo	25 776	24 461	23 664	24 987	21 773
18	Nangka/Cempedak	121 954	118 219	100 888	124 187	116 852
19	Nenas*)	46 511 487	2 739 631	41 071 127	41 989 531	44 052 228
20	Pepaya	182 045	225 345	195 651	258 831	180 462
21	Petai	52 904	55 396	56 662	68 131	52 380
22	Pisang*)	2 948 127	2 567 897	2 793 935	4 659 761	2 791 298
23	Rambutan	222 029	233 434	157 706	242 404	166 553
24	Salak*)	141 759	127 806	94 157	87 965	75 212
25	Sawo	52 840	60 760	53 091	78 925	70 817
26	Sirsak	21 315	20 976	22 367	27 762	26 714
27	Sukun	25 561	23 557	21 365	33 755	27 322

Catatan : *) Satuan dalam Rumpun

Tabel 14. Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan (Kuintal), 2018-2022

No	Jenis Tanaman	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Alpukat	289 018	382 660	363 433	159 269	531 486
2	Anggur	11	13	6	8	105
3	Apel	0	0	0	30	0
4	Belimbing	14 673	11 305	12 490	13 668	14 516
5	Buah Naga				9 762	18 734
6	Duku/Langsar/Kokosan	497 840	427 914	533 985	674 755	175 728
7	Durian	568 432	420 476	303 341	463 094	406 153
8	Jambu Air	36 409	33 168	43 274	113 156	143 667
9	Jambu Biji	35 690	37 133	59 579	73 734	55 322
10	Jengkol	56 156	65 573	61 962	108 499	68 946
11	Jeruk Lemon	NA	NA	NA	78 885	119 425
12	Jeruk Pamelor	NA	NA	NA	4 647	574
13	Jeruk Siam/Keprok	429 679	303 762	561 101	716 777	444 680
14	Lengkeng	NA	NA	NA	12 022	13 411
15	Mangga	241 666	237 595	138 243	203 241	183 731
16	Manggis	22 324	17 340	15 135	27 000	17 020
17	Melinjo	18 820	14 812	15 233	23 526	15 519
18	Nangka/Cempedak	184 660	129 845	114 926	131 905	125 763
19	Nenas	1 348 942	1 798 453	1 373 634	4 760 741	5 671 202
20	Pepaya	210 807	178 170	254 258	285 003	194 085
21	Petai	38 503	37 878	51 331	73 629	45 513
22	Pisang	2 494 284	1 431 102	1 141 399	3 541 427	3 341 445
23	Rambutan	172 549	142 961	106 537	185 002	116 820
24	Salak	26 168	13 409	18 954	17 644	23 854
25	Sawo	66 518	49 157	56 938	96 622	59 999
26	Sirsak	9 953	7 956	11 774	16 960	14 257
27	Sukun	23 443	16 818	18 207	38 276	28 702

Tabel 15. Tanaman Menghasilkan dan Produksi Tanaman Nenas Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ogan Komering Ulu	12 841	826	9 822	1 071
02 Ogan Komering Ilir	43 060	1 996	39 454	1 878
03 Muara Enim	5 820 102	475 056	4 191 121	283 383
04 Lahat	1 691	188	1 291	103
05 Musi Rawas	200 977	12 958	194 612	7 272
06 Musi Banyuasin	21 692	808	10 848	1 130
07 Banyuasin	398 264	19 137	361 669	15 157
08 OKU Selatan	0	0	0	0
09 OKU Timur	2 423	151	6 692	286
10 Ogan Ilir	34 224 500	4 215 919	37 956 279	5 304 729
11 Empat Lawang	363	28	283	53
12 PALI	930 081	13 424	60 346	1 160
13 Musi Rawas Utara	902	147	918	163
71 Palembang	422	71	345	13
72 Prabumulih	329 000	19 688	1 215 300	54 260
73 Pagar Alam	0	0	0	0
74 Lubuk Linggau	3 213	344	3 248	545
Sumatera Selatan	41 989 531	4 760 741	44 052 228	5 671 202

Tabel 16. Tanaman Menghasilkan dan Produksi Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ogan Komering Ulu	50 631	19 186	37 801	19 548
02 Ogan Komering Ilir	220 243	107 662	169 774	101 031
03 Muara Enim	741 363	293 818	298 496	372 866
04 Lahat	25 410	10 173	30 964	11 067
05 Musi Rawas	48 399	28 842	44 770	35 348
06 Musi Banyuasin	72 485	44 665	74 813	33 070
07 Banyuasin	105 601	82 390	75 008	20 940
08 OKU Selatan	376 330	1 177 023	310 526	216 221
09 OKU Timur	2 714 399	1 669 317	1 474 416	2 358 646
10 Ogan Ilir	157 317	60 304	230 922	132 757
11 Empat Lawang	9 039	5 844	10 535	9 224
12 PALI	110 121	5 622	9 036	2 417
13 Musi Rawas Utara	15 783	32 366	13 960	17 182
71 Palembang	1 472	770	1 208	767
72 Prabumulih	2 129	1 146	2 002	1 022
73 Pagar Alam	3 626	1 585	2 669	7 246
74 Lubuk Linggau	5 413	716	4 398	2 093
Sumatera Selatan	4 659 761	3 541 427	2 791 298	3 341 445

**Tabel 17. Tanaman Menghasilkan dan Produksi Tanaman Jeruk Siam/Kepron
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022**

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ogan Komering Ulu	144 604	144 362	143 741	93 229
02 Ogan Komering Ilir	34 020	27 656	34 922	28 629
03 Muara Enim	64 671	142 390	52 252	38 022
04 Lahat	5 455	621	5 023	871
05 Musi Rawas	19 598	17 981	34 520	26 867
06 Musi Banyuasin	15 439	9 155	14 163	8 367
07 Banyuasin	72 403	25 758	68 730	11 015
08 OKU Selatan	5 727	5 749	382	56
09 OKU Timur	180 751	278 620	53 450	92 541
10 Ogan Ilir	29 380	12 839	34 458	33 924
11 Empat Lawang	5 907	2 936	5 477	4 909
12 PALI	12 002	1 425	11 306	63 463
13 Musi Rawas Utara	37 261	33 479	6 607	21 558
71 Palembang	695	84	670	122
72 Prabumulih	979	906	805	98
73 Pagar Alam	21 010	12 804	25 174	21 007
74 Lubuk Linggau	53	12	53	3
Sumatera Selatan	649 955	716 777	491 733	444 680

Tabel 18. Tanaman Menghasilkan dan Produksi Tanaman Alpukat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ogan Komering Ulu	1 383	899	1 431	1 134
02 Ogan Komering Ilir	2 502	1 490	2 349	2 885
03 Muara Enim	10 002	6 505	28 671	9 034
04 Lahat	7 195	2 867	7 754	3 275
05 Musi Rawas	5 665	8 028	5 735	7 814
06 Musi Banyuasin	1 026	579	1 062	772
07 Banyuasin	1 946	717	1 869	458
08 OKU Selatan	202 955	122 001	184 378	488 667
09 OKU Timur	1 718	2 272	1 292	2 198
10 Ogan Ilir	1 483	1 139	1 536	2 469
11 Empat Lawang	3 831	6 140	3 250	4 923
12 PALI	315	290	354	262
13 Musi Rawas Utara	276	670	471	522
71 Palembang	317	1 006	334	842
72 Prabumulih	621	841	663	362
73 Pagar Alam	2 850	3 213	2 883	4 210
74 Lubuk Linggau	6 488	612	4 721	1 660
Sumatera Selatan	250 573	159 269	248 753	531 486

Tabel 19. Tanaman Menghasilkan dan Produksi Tanaman Durian Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ogan Komering Ulu	29 574	47 546	27 623	132 010
02 Ogan Komering Ilir	12 414	13 815	2 425	3 495
03 Muara Enim	139 224	70 325	69 353	43 613
04 Lahat	86 620	36 785	109 112	51 042
05 Musi Rawas	33 067	35 124	37 475	34 675
06 Musi Banyuasin	35 899	37 928	19 954	14 893
07 Banyuasin	4 280	1 343	17 636	5 858
08 OKU Selatan	38 368	40 040	13 367	15 342
09 OKU Timur	85 878	113 290	323	556
10 Ogan Ilir	12 643	3 855	7 707	16 446
11 Empat Lawang	104 267	40 598	39 748	59 556
12 PALI	7 555	2 489	3 366	1 190
13 Musi Rawas Utara	11 224	7 343	11 221	13 837
71 Palembang	372	255	231	129
72 Prabumulih	1 303	1 131	1 219	669
73 Pagar Alam	8 003	8 260	3 328	7 449
74 Lubuk Linggau	3 208	2 967	7 150	5 395
Sumatera Selatan	613 899	463 094	371 238	406 153

Tabel 20. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan, 2022

No	Jenis Tanaman	Satuan	Triwulan				Jumlah
			I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jahe	M ²	174 104	361 311	252 640	230 169	795 140
2	Jeruk Nipis	Pohon	9 439	10 799	30 393	130 365	156 830
3	Kapulaga	M ²	11 684	6 164	3 357	361 652	368 386
4	Kencur	M ²	288 689	294 124	175 612	265 038	935 274
5	Kunyit	M ²	432 814	276 910	226 436	421 853	792 826
6	Laos/Lengkuas	M ²	143 179	95 102	329 185	547 931	808 306
7	Lempuyang	M ²	2 139	1 419	1 997	2 818	6 967
8	Lidah Buaya	M ²	1 812	1 850	2 452	21 408	25 129
9	Mahkota Dewa	Pohon	1 508	1 592	1 831	1 588	2 877
10	Mengkudu/Pace	Pohon	6 696	5 654	13 935	6 402	20 267
11	Sambiloto	M ²	1 350	11 526	8 429	14 113	31 441
12	Serai	M ²	65 959	66 823	82 866	80 079	223 448
13	Temuireng	M ²	16 293	16 068	11 148	14 059	33 430
14	Temukunci	M ²	2 060	2 117	1 752	8 984	12 411
15	Temulawak	M ²	2 767	4 502	10 864	55 312	69 232

Tabel 21. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan (Kg), 2022

No	Jenis Tanaman	Triwulan				Jumlah
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jahe	414 553	788 515	510 795	348 873	2 062 736
2	Jeruk Nipis	68 455	59 677	158 857	679 234	966 223
3	Kapulaga	8 132	3 637	2 634	72 784	87 187
4	Kencur	271 231	575 724	260 598	419 106	1 526 659
5	Kunyit	444 188	373 015	235 598	456 072	1 508 873
6	Laos/Lengkuas	301 892	196 380	282 734	542 738	1 323 744
7	Lempuyang	2 424	1 902	2 291	4 346	10 963
8	Lidah Buaya	3 241	1 210	2 343	26 552	33 346
9	Mahkota Dewa	18 596	19 864	21 982	20 216	80 658
10	Mengkudu/Pace	6 942	6 527	3 812	27 148	44 429
11	Sambiloto	1 040	3 757	3 123	11 524	19 444
12	Serai	233 236	245 457	279 476	267 548	1 025 717
13	Temuireng	10 520	9 984	7 684	29 342	57 530
14	Temukunci	1 516	1 524	1 630	13 410	18 080
15	Temulawak	2 962	4 002	9 107	57 805	73 876

Tabel 22. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan, 2018-2022

No	Jenis Tanaman		Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jahe	M ²	495 618	784 023	920 427	883 533	795 140
2	Jeruk Nipis	Pohon	NA	NA	NA	32 442	156 830
3	Kapulaga	M ²	354	243	2 062	4 937	368 386
4	Kencur	M ²	205 297	413 460	622 915	678 578	935 274
5	Kunyit	M ²	816 252	885 481	1 130 153	1 159 711	792 826
6	Laos/Lengkuas	M ²	510 675	654 778	766 493	696 186	808 306
7	Lempuyang	M ²	14 928	4 683	6 633	13 091	6 967
8	Lidah Buaya	M ²	3 238	31 141	32 342	31 503	25 129
9	Mahkota Dewa	Pohon	19 042	3 114	2 142	7 721	2 877
10	Mengkudu/Pace	Pohon	9 319	2 683	3 410	14 538	20 267
11	Sambiloto	M ²	5 773	16 326	17 482	46 175	31 441
12	Serai	M ²	NA	NA	NA	131 797	223 448
13	Temuireng	M ²	8 574	15 444	16 280	27 205	33 430
14	Temukunci	M ²	6 714	12 771	17 316	24 460	12 411
15	Temulawak	M ²	23 414	60 702	62 253	84 794	69 232

Tabel 23. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan (kg), 2018-2022

No	Jenis Tanaman	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jahe	852 738	1 348 625	3 975 596	1 868 042	2 062 736
2	Jeruk Nipis	NA	NA	NA	288 715	966 223
3	Kapulaga	503	355	3 450	5 149	87 187
4	Kencur	351 251	604 691	1 184 315	913 895	1 526 659
5	Kunyit	1 311 668	2 003 190	1 789 637	1 741 904	1 508 873
6	Laos/Lengkuas	1 128 404	1 532 785	2 095 132	1 183 599	1 323 744
7	Lempuyang	49 966	9 920	17 181	20 115	10 963
8	Lidah Buaya	46 389	383 872	388 119	29 549	33 346
9	Mahkota Dewa	565 572	76 543	47 956	130 951	80 658
10	Mengkudu/Pace	376 131	28 210	15 316	34 256	44 429
11	Sambiloto	31 196	18 391	20 640	28 292	19 444
12	Serai	NA	NA	NA	607 997	1 025 717
13	Temuireng	30 608	27 930	33 127	28 907	57 530
14	Temukunci	28 776	24 604	34 626	35 096	18 080
15	Temulawak	53 587	108 304	121 621	74 418	73 876

Tabel 24. Luas Panen dan Produksi Tanaman Jahe Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ogan Komering Ulu	0	0	5 000	67 000
02 Ogan Komering Ilir	14 225	28 984	56 003	58 480
03 Muara Enim	7 703	29 198	10 355	21 576
04 Lahat	131 731	280 270	56 691	177 315
05 Musi Rawas	317 480	935 994	408 963	1 361 899
06 Musi Banyuasin	136 609	57 320	13 243	24 053
07 Banyuasin	62 468	38 713	63 653	37 166
08 OKU Selatan	45 472	241 854	202	3 516
09 OKU Timur	52 148	60 312	47 935	78 752
10 Ogan Ilir	22 948	24 672	54 469	23 528
11 Empat Lawang	54 760	125 078	52 863	173 115
12 PALI	1 700	997	1 700	591
13 Musi Rawas Utara	17 659	15 632	5 223	6 387
71 Palembang	1 794	2 879	1 406	1 767
72 Prabumulih	742	1 748	4 362	17 283
73 Pagar Alam	143	1 339	980	4 230
74 Lubuk Linggau	15 951	23 052	12 092	6 078
Sumatera Selatan	883 533	1 868 042	795 140	2 062 736

Tabel 25. Luas Panen dan Produksi Tanaman Kencur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ogan Komering Ulu	0	0	0	0
02 Ogan Komering Ilir	2 501	3 966	4 689	13 408
03 Muara Enim	14 673	14 144	17 230	22 925
04 Lahat	21 779	44 917	14 283	28 653
05 Musi Rawas	275 807	512 205	466 948	1 083 953
06 Musi Banyuasin	116 645	63 698	115 241	118 900
07 Banyuasin	55 218	62 603	203 539	97 065
08 OKU Selatan	5 040	5 400	0	0
09 OKU Timur	107 922	169 578	97 651	123 633
10 Ogan Ilir	57 353	23 009	727	2 613
11 Empat Lawang	2 238	5 529	3 167	12 356
12 PALI	900	442	1 350	459
13 Musi Rawas Utara	17 999	7 276	5 122	8 050
71 Palembang	79	150	31	80
72 Prabumulih	161	471	4 073	13 463
73 Pagar Alam	48	279	81	289
74 Lubuk Linggau	215	228	1 142	812
Sumatera Selatan	678 578	913 895	935 274	1 526 659

Tabel 26. Luas Panen dan Produksi Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ogan Komering Ulu	0	0	0	0
02 Ogan Komering Ilir	19 282	37 140	29 315	93 281
03 Muara Enim	33 006	52 683	25 750	44 034
04 Lahat	32 823	96 827	37 933	104 852
05 Musi Rawas	117 506	299 304	127 788	368 547
06 Musi Banyuasin	146 335	74 348	146 127	146 980
07 Banyuasin	139 942	133 496	70 817	67 290
08 OKU Selatan	12 873	94 785	0	0
09 OKU Timur	20 232	69 353	24 689	59 957
10 Ogan Ilir	593 339	817 425	299 879	579 339
11 Empat Lawang	5 760	23 294	3 756	13 848
12 PALI	1 300	1 380	1 350	800
13 Musi Rawas Utara	10 602	7 606	6 510	8 846
71 Palembang	84	194	65	187
72 Prabumulih	687	1 943	2 083	10 193
73 Pagar Alam	81	488	176	888
74 Lubuk Linggau	25 859	31 638	16 588	9 831
Sumatera Selatan	1 159 711	1 741 904	792 826	1 508 873

Tabel 27. Luas Panen dan Produksi Tanaman Laos/Lengkuas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ogan Komering Ulu	1 000	980	2 500	28 500
02 Ogan Komering Ilir	12 065	28 350	16 377	59 920
03 Muara Enim	30 291	43 267	23 598	40 158
04 Lahat	42 054	122 851	45 517	138 961
05 Musi Rawas	97 261	422 755	98 039	430 657
06 Musi Banyuasin	237 257	103 111	240 168	249 251
07 Banyuasin	101 402	96 832	261 739	191 821
08 OKU Selatan	28 524	34 895	0	0
09 OKU Timur	20 423	43 969	29 002	50 471
10 Ogan Ilir	35 160	161 339	35 046	51 676
11 Empat Lawang	11 853	42 737	7 883	31 145
12 PALI	1 200	1 310	800	1 000
13 Musi Rawas Utara	7 794	4 918	4 636	7 679
71 Palembang	58 861	64 654	39 326	36 603
72 Prabumulih	724	1 831	3 001	2 100
73 Pagar Alam	65	666	113	558
74 Lubuk Linggau	10 252	9 134	561	3 244
Sumatera Selatan	696 186	1 183 599	808 306	1 323 744

Tabel 28. Luas Panen dan Produksi Tanaman Serai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ogan Komering Ulu	0	0	5 000	83 000
02 Ogan Komering Ilir	4 726	36 660	27 593	148 311
03 Muara Enim	0	0	89	278
04 Lahat	11 330	33 990	31 248	144 096
05 Musi Rawas	9 500	41 500	17 000	56 450
06 Musi Banyuasin	1 081	6 305	6 676	22 231
07 Banyuasin	54 378	286 639	53 468	178 108
08 OKU Selatan	30 050	90 150	0	0
09 OKU Timur	4 132	17 575	11 282	46 428
10 Ogan Ilir	13 090	68 555	64 880	324 293
11 Empat Lawang	0	0	1	3
12 PALI	2 900	23 700	2 300	7 800
13 Musi Rawas Utara	0	0	0	0
71 Palembang	8	24	2 102	6 306
72 Prabumulih	308	1 614	1 250	4 619
73 Pagar Alam	26	80	77	483
74 Lubuk Linggau	268	1 205	482	3 311
Sumatera Selatan	131 797	607 997	223 448	1 025 717

Tabel 29. Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan (m²), 2022

No	Jenis Tanaman	Satuan	Triwulan				Jumlah
			I	II	III	IV	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aglaonema	M ²	52	83	15	1 767	1 917
2	Anggrek Pot	M ²	25	15	215	161	416
3	Anggrek Potong	M ²	917	541	655	438	1 133
4	Anthurium Bunga	M ²	149	10	0	1 000	1 020
5	Bromelia	M ²	0	1	0	0	1
6	Bugenvil	M ²	10	12	5	1 509	1 536
7	Cordyline	M ²	0	0	0	0	0
8	Dracaena	M ²	0	10	0	0	10
9	Gerbera (Herbras)	M ²	0	2	0	0	2
10	Heliconia (Pisang-pisangan)	M ²	65	57	40	6 030	6 137
11	Ixora (Soka)	M ²	0	0	3	1506	1 509
12	Krisan	M ²	19	19	12	114	164
13	Mawar	M ²	207	144	9 102	7 127	9 348
14	Melati	M ²	178	100	5 150	4 990	5 378
15	Pakis	M ²	60	30	10	15	87
16	Palem	M ²	15	17	50	0	82
17	Phylodendron	M ²	0	0	0	500	500
18	Puring	M ²	0	0	0	0	0
19	Sansevieria (Lidah mertua)	M ²	100	10	5	1 010	1 125
20	Sedap Malam	M ²	67	91	27	520	612

Tabel 30. Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Provinsi Sumatera Selatan, 2022

No	Jenis Tanaman	Satuan	Triwulan				Jumlah
			I	II	III	IV	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aglaonema	Pohon	84	83	15	1 782	1 964
2	Anggrek Pot	Pohon	25	15	215	161	416
3	Anggrek Potong	Tangkai	1 016	541	655	528	2 740
4	Anthurium Bunga	Pohon	149	10	0	1	1 159
5	Bromelia	Pohon	0	2	0	0	2
6	Bugenvil	Pohon	10	12	5	1 509	1 536
7	Cordyline	Pohon	0	0	0	0	0
8	Dracaena	Pohon	0	10	0	0	10
9	Gerbera (Herbras)	Tangkai	0	2	0	0	2
10	Heliconia (Pisang-pisangan)	Pohon	65	57	40	6 030	6 192
11	Ixora (Soka)	Pohon	0	0	3	1 506	1 509
12	Krisan	Tangkai	27	48	16	328	419
13	Mawar	Tangkai	251	332	9 107	7 997	17 687
14	Melati	Kilogram	135	100	1 080	882	2 197
15	Pakis	Pohon	60	30	10	15	115
16	Palem	Pohon	35	17	50	0	102
17	Phylodendron	Pohon	0	0	0	500	500
18	Puring	Pohon	0	0	0	0	0
19	Sansevieria (Lidah mertua)	Pohon	100	10	5	1 010	1 125
20	Sedap Malam	Tangkai	87	97	31	520	735

Tabel 31. Luas Panen dan Produksi Tanaman Mawar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 – 2022

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ogan Komering Ulu	0	0	0	0
02 Ogan Komering Ilir	0	0	0	0
03 Muara Enim	42	1 630	87	1 219
04 Lahat	0	0	0	0
05 Musi Rawas	0	0	0	0
06 Musi Banyuasin	0	0	0	0
07 Banyuasin	0	0	9 040	16 054
08 OKU Selatan	0	0	0	0
09 OKU Timur	0	0	0	0
10 Ogan Ilir	0	0	0	0
11 Empat Lawang	0	0	0	0
12 PALI	0	0	0	0
13 Musi Rawas Utara	0	0	0	0
71 Palembang	133	363	89	105
72 Prabumulih	100	175	130	300
73 Pagar Alam	1	15	2	9
74 Lubuk Linggau	290	290	0	0
Sumatera Selatan	566	2 473	9 348	17 687

Tabel 32. Luas Panen dan Produksi Tanaman Heliconia (Pisang-pisangan) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2020 – 2021

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (Pohon)	Luas Panen (m ²)	Produksi (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ogan Komering Ulu	0	0	0	0
02 Ogan Komering Ilir	0	0	0	0
03 Muara Enim	0	0	0	0
04 Lahat	0	0	0	0
05 Musi Rawas	0	0	0	0
06 Musi Banyuasin	0	0	0	0
07 Banyuasin	0	0	6 002	6 002
08 OKU Selatan	0	0	0	0
09 OKU Timur	0	0	0	0
10 Ogan Ilir	0	0	0	0
11 Empat Lawang	0	0	0	0
12 PALI	0	0	0	0
13 Musi Rawas Utara	0	0	0	0
71 Palembang	11	11	0	0
72 Prabumulih	95	125	135	190
73 Pagar Alam	2	2	0	0
74 Lubuk Linggau	70	70	0	0
Sumatera Selatan	178	208	6 137	6 192

Tabel 33. Luas Panen dan Produksi Tanaman Anggrek Potong Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 – 2022

Kabupaten/Kota	2021		2022	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangcai)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ogan Komering Ulu	0	0	0	0
02 Ogan Komering Ilir	0	0	0	0
03 Muara Enim	18	220	6	164
04 Lahat	0	0	0	0
05 Musi Rawas	0	0	0	0
06 Musi Banyuasin	0	0	0	0
07 Banyuasin	4	4	503	855
08 OKU Selatan	0	0	0	0
09 OKU Timur	0	0	0	0
10 Ogan Ilir	0	0	0	0
11 Empat Lawang	0	0	0	0
12 PALI	0	0	0	0
13 Musi Rawas Utara	0	0	0	0
71 Palembang	1 152	3 547	519	1 566
72 Prabumulih	55	95	105	155
73 Pagar Alam	0	0	0	0
74 Lubuk Linggau	0	0	0	0
Sumatera Selatan	1 229	3 866	1 133	2 740

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sumsel.bps.go.id>



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN***

Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131, Palembang 20129
Telp. (0711) 351665. Fax (0711) 353174
Homepage: <http://sumsel.bps.go.id>
Email: bps1600@bps.go.id